



UNSRI
www.unsri.ac.id

LAPORAN

KINERJA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Jl. Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya (CC) Kode Pos 30662
Telepon (0711) 580069, 580169, 580275 Faksimile (0711) 580664
Laman: <http://www.spt.unsri.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN ANGGARAN 2023
No 0004/UNWKT.SPT/2024**

Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sriwijaya telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman dan tata cara rewiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sriwijaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan sesuai akurat, andal, dan valid. Berdasarkan hasil rewiu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam keyakinan keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Indralaya, 31 Januari 2024



[Handwritten Signature]

Dr. Dra. Terlianto Wahyudi, MAHIS, CA, CPA
NIP-196310041990031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3.2 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
1.4.1 Isu-isu Strategis	6
1.4.2 Peran Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis Universitas Sriwijaya.....	7
2.1.1 Visi.....	7
2.1.2 Misi.....	7
2.1.3 Tujuan Strategis.....	8
2.1.4 Sasaran Strategis.....	9
2.2 Arah Kebijakan dan Strategi.....	19
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Capaian Kinerja.....	26
3.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.....	30
3.1.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	41
3.1.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.....	56
3.1.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	67
3.2 Realisasi Anggaran	76

3.2.1	Capaian Anggaran	76
3.2.2	Efisiensi Anggaran	79
3.3	Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	80
3.3.1	Inovasi	80
3.3.2	Penghargaan	86
3.3.3	Program <i>Crosscutting / Collaborative</i>	88
BAB IV	PENUTUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	9
Tabel 2.	Sasaran Strategis 2020-2024	15
Tabel 3.	Indikator Kinerja Utama Universitas Sriwijaya.....	16
Tabel 4.	Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya	20
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dari Aspek Layanan.....	23
Tabel 6.	Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dari.....	25
Tabel 7.	Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Layanan	27
Tabel 8.	Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Keuangan	29
Tabel 9.	Akreditasi Institusi.....	82
Tabel 10.	Pihak-pihak yang terkait program Crosscutting/ collaborative.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya	5
Gambar 2. Perbandingan Capaian IKU 1	33
Gambar 3. Perbandingan Capaian IKU 2	40
Gambar 4. Perbandingan Capaian IKU 3	45
Gambar 5. Perbandingan Capaian IKU 4	49
Gambar 6. Perbandingan Capaian IKU 5	55
Gambar 7. Publikasi Nasional Universitas Sriwijaya.....	55
Gambar 8. Perbandingan Capaian IKU 6	59
Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU 7	63
Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU 8.....	66
Gambar 11. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023.....	69
Gambar 12. Predikat SAKIP	70
Gambar 13. Nilai EKA, IKPA dan NKA.....	73
Gambar 14. Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	74
Gambar 15. Capaian Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (IKPA)	75
Gambar 16. Nilai Kinerja Anggaran	76
Gambar 17. Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	79
Gambar 18. Sertifikat Akreditasi BAN-PT Univerisitas Sriwijaya	83
Gambar 19. Sistem Perencanaan Terpadu.....	84
Gambar 20. Aplikasi Sistem Informasi Aset Non Inventaris (SIANIS)	84
Gambar 21. Aplikasi SIRENDOKAR.....	85
Gambar 22. Dashboard Universitas Sriwijaya	85
Gambar 23. Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023.....	86
Gambar 24. Peringkat Webo Metric.....	86
Gambar 27. Peringkat Green Metric	87
Gambar 29. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	95

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya jua Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi instansi pemerintah sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja (Lakin) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan pemerintah yang dipercayakan kepada Universitas Sriwijaya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2023 ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Sriwijaya, baik yang memenuhi sasaran maupun yang belum terpenuhi, dan merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* di lingkungan Universitas Sriwijaya, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta masyarakat.

Semoga Laporan Kinerja tahun 2023 menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Indralaya, 31 Januari 2024
Rektor,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2023 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2023 telah sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2023, yang mengacu pada Renstra Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024. Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya memuat capaian kinerja selama tahun 2023, sebagai realisasi pelaksanaan sasaran, kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024 dan Laporan yang berisi pertanggung jawaban Universitas Sriwijaya dalam pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 yang telah ditetapkan.

Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan tinggi di UNSRI mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang di dalam Renstra Bisnis UNSRI Tahun 2020-2024, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan Renstra UNSRI Tahun 2020-2024, dapat dicapai meliputi:

1. *Updating academic and firming learning process*
2. *Strengthening outcome-based research, patent, and publication*
3. *Integrated community and public services*
4. *International program*
5. *Big data, IT-based management, and smart campus*
6. *Bureaucracy reformation and simplification regulation*
7. *Upgrading human resources*
8. *Infrastructure for learning process, laboratory, IT, and welfare*
9. *Business management agency (BPU)*

Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam 6 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2. Meningkatkan kualitas dosen
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya, dan meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5. Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Untuk mencapai ke-6 sasaran strategis tersebut digunakan 8 indikator kinerja utama ditambah 2 aspek penilaian kinerja dari sisi kepatuhan terhadap peraturan. Secara rata-rata capaian indikator kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 tercapai, dan bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.

Pada tahun 2023 Universitas Sriwijaya mendapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran sebesar Rp841.615.267.000,- yang terdiri dari dana BOPTN sebesar Rp56.040.027.000,- dana RM Rp186.513.983.000,-. Selain itu, pada tahun 2023 Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi belanja PNPB dengan jumlah Rp597.562.492.000,-. Alokasi belanja PNPB ini direncanakan terdapat empat pekerjaan konstruksi besar untuk menunjang layanan pendidikan, yaitu (i) lanjutan pembangunan Gedung Penunjang Pengembangan Karakter Mahasiswa, (ii) pembangunan Gedung Serbaguna Fakultas Hukum Kampus Indralaya, (iii) lanjutan pembangunan Gedung Laboratorium Struktur Fakultas Teknik tahap II, (iv) pembangunan Gedung Kuliah KM.6 Fakultas Kedokteran tahap I. Alokasi belanja untuk empat pekerjaan konstruksi besar ini belum maksimal sehingga diperlukan tambahan alokasi belanja melalui penggunaan saldo awal kas BLU. Selain untuk memenuhi ke empat pekerjaan konstruksi di atas, saldo awal digunakan untuk pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan, pembelian alat-alat laboratorium dan belanja barang yang berhubungan dengan operasional layanan BLU UNSRI. Penggunaan saldo awal kas BLU UNSRI akan mengakibatkan penambahan alokasi belanja atas dana PNPB yang semula Rp402.500.000.000,- menjadi Rp597.562.492.000,- karena saldo awal yang akan digunakan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas adalah sebesar Rp195.062.492.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berjumlah Rp841.615.267.000,-. Dengan dibangunnya gedung perkuliahan, renovasi gedung kuliah, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan peralatan multimedia diharapkan layanan perkuliahan dan praktikum mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan surat Plt Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 2966/E1/PR.07.04/2023 pada tanggal 16 April 2023, Unsri memperoleh bantuan pendanaan Matching Fund (MF) pada sumber dana BOPTN sebesar Rp392.320.000,-

sehingga total pagu anggaran Unsri menjadi sebesar Rp839.631.146.000,-. Selanjutnya berdasarkan surat dari Direktur Kelembagaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 2860/E3/KU.07.00/2023 Unsri mendapatkan realokasi Anggaran Program Kompetisi kampus Merdeka (PKKM) sebesar Rp1.498.765.000,- melalui sumber dana BOPTN. Kemudian Unsri juga mendapatkan realokasi untuk bantuan pendanaan kegiatan Revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2023 sebesar Rp1.646.000.000,- yang dilandasi Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Kelembagaan dengan Rektor Unsri dengan Nomor 593/E3.3/PKS.KL/V/2023 dan Nomor 0010/UN9/PKS/DN/2023. Realokasi anggaran diatas berdampak pada total pagu anggaran Unsri menjadi sebesar Rp842.775.911.000,- untuk tahun 2023. Pada tahun 2023 Unsri juga memperoleh alokasi tambahan anggaran tahun untuk insentif capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar Rp4.232.000.000,-. Penambahan alokasi ini membuat pagu anggaran untuk BOPTN yang semula Rp51.808.027.000,- menjadi Rp56.040.027.000,- sehingga pagu total anggaran Unsri berubah menjadi Rp841.615.267.000,-. Pada tanggal 08 Agustus 2023, Unsri mendapatkan surat dari Plt Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 5658/E1/PR.07.04/2023 tentang penyesuaian alokasi belanja pegawai TA 2023 dimana Unsri diminta untuk melakukan pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp5.392.644.000,- sehingga porsi belanja pegawai yang semula sebesar Rp173.836.417.000,- menjadi Rp168.443.773.000,- dan mengubah pagu alokasi Anggaran Unsri Tahun 2023 menjadi sebesar Rp841.615.267,-.

Setelah mendapatkan alokasi pagu dalam beberapa tahap di atas, secara Keseluruhan, pagu alokasi belanja dan realisasi belanja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Realisasi Pagu Alokasi Tahun 2023



KEMERDE KEMUDA	PAGU			REALISASI		
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
TN	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00
WAKIL	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00
PLIK	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00
TOTAL	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp165.854.497,- atau 98,46% dari total pagu belanja pegawai, belanja barang sebesar Rp435.030.372.723,- atau 90,81% dari pagu belanja barang, dan belanja modal sebesar Rp170.374.652.193,- atau 87,76% dari dari pagu belanja modal.

Pada tahun 2023, target RBA dicapai mengacu kepada kontrak kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, serta layanan prima antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Rektor Universitas Sriwijaya, dengan realisasi antara lain: (a) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional tercapai 97,29% dari target sebesar 70%, (b) pendapatan BLU tahun 2023 tercapai Rp470.282.440.284,- dari target sebesar Rp402.500.000.000,- dan (c)realisasi pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2023 sebesar Rp59.258.883.094,- dari target sebesar Rp26.000.000.000,- (d) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU sebesar 120% dari target 101%, (e) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 43,74% dari target sebesar 60%, (f) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi tercapai sebesar 19,29% dari target sebesar 20%, (g) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi tercapai sebesar 26,88% dari target sebesar 20%, (h) persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri tercapai sebesar 54,19% dari target 40%, (i) jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat atau industry atau pemerintah per jumlah dosen tercapai sebesar 1,22 dari target sebesar 0,5 (j) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 tercapai sebesar 90,16% dari target sebesar 50%, (k) persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bagian dari bobot evaluasi tercapai sebesar 41,69% dari target sebesar 40%, dan (l) persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tercapai sebesar 16,39% dari target sebesar 5%.

Tingkat kemandirian pendanaan untuk pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilihat dari rasio pendapatan terhadap belanja operasional (POBO). Pada tahun 2023, belanja operasional Unsri (terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang) sejumlah Rp649.048.722.000,- dan realisasi pendapatan PNBPN BLU sejumlah Rp470.282.440.284,44,- Dengan demikian, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah sebesar 72,46%. Kemudian realisasi pendapatan BLU dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2023 adalah sebesar 116,84% dengan jumlah sebesar Rp470.282.440.284,44,- dari target sebesar Rp402.500.000.000,-.

Realisasi pendapat BLU dari Optimalisasi Aset Rp59.258.883.094,- dari target sebesar Rp26.000.000.000,- sehingga kinerja pendapatan dari optimalisasi aset sebesar 227,93%. Selanjutnya kinerja kemandirian BLU diukur dengan tingkat modernisasi layanan, tahun 2023 capaian persentase modernisasi layanan adalah sebesar 120% dari target sebesar 101%.

Pada aspek layanan sepanjang tahun 2023 UNSRI melakukan proses pencapaian target kinerja yang diukur dengan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (60%) dapat dicapai sebesar 43,74%; persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau Meraih Prestasi (20%) dapat di capai sebesar 19,29%; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (20%) dapat dicapai sebesar 26,88%; Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (40%) dapat dicapai sebesar 54,19%; Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen (0,5%)

dapat dicapai sebesar 1,22%. Selanjutnya persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (50%) dapat dicapai sebesar 90,16%; persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bobot evaluasi (40%) dapat dicapai sebesar 41,69%, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (5%) dapat dicapai sebesar 16,39%.

Pada aspek layanan dengan indikator meningkatnya tata kelola pada perguruan tinggi pada aspek rata-rata predikat SAKIP, UNSRI mampu mencapai target dengan persentase capaian 100% dimana predikat capaian adalah A melebihi dari target BB pada perjanjian kinerja. Pada aspek rata-rata nilai kinerja anggaran UNSRI mampu mencapai realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 94,97% dari target sebesar 82%.

Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2023 adalah pelayanan, keuangan, organisasi, dan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Unsri menyelenggarakan pendidikan jenjang diploma (D-III), sarjana (S1), dan pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2), serta program profesi. Posisi tahun 2023 menunjukkan jumlah program studi di Unsri sebanyak 116 prodi, yaitu 5 prodi pada Program Diploma III, 56 prodi pada Program S1, 27 prodi pada Program S2, 11 prodi pada program Pendidikan Dokter Spesialis-1, 10 prodi pada Program S3, 1 prodi pada program Pendidikan Dokter Spesialis-2, dan 6 prodi Program Profesi.

Unsri selalu melakukan inovasi untuk menunjang layanan yang semakin berkualitas untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Pada aspek keuangan, Unsri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) untuk mengelola data pelaksanaan anggaran hingga pelaporan keuangan. Sementara itu, pada bidang perencanaan dan penganggaran, sejak tahun anggaran 2017 telah diimplementasikan aplikasi Sistem Informasi Perencanaan (SIRENA). Pada bidang BMN, Unsri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris (SITARI).

Selanjutnya, orientasi bisnis yang dapat menghasilkan PNBPN masih perlu ditingkatkan, melalui Badan Pengelola Usaha (BPU), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), UPT Klinik, UPT Bahasa, dan unit kerja profit center lainnya. Disamping itu, pengelolaan dana kegiatan kerjasama masih memerlukan pembenahan agar lebih transparan dan akuntabel.

Selama tahun 2023, iklim kerja yang nyaman dan berorientasi mutu mulai terbangun (kebersamaan, penghargaan berdasarkan prestasi, dan kesejahteraan). Hal ini karena adanya transparansi dan akuntabilitas di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan pengelolaan keuangan. Disamping itu, semakin banyak SDM dengan kualifikasi dan kompetensi tinggi. Pada bulan Desember 2023 Universitas Sriwijaya memiliki memiliki 1.259 dosen yang terdiri dari 1.105 dosen PNS, 63 dosen PPPK dan 138 dosen tetap non-PNS. Dosen yang berkualifikasi S3 adalah 37% (478 dosen), dosen berkualifikasi S2 sejumlah 59,29% (766 dosen), dosen berkualifikasi Spesialis 1 adalah 3,02 % (39 dosen), dosen dengan kualifikasi Spesialis 2 adalah 0,62% (8 dosen), dan dosen berkualifikasi S1 adalah 0,08% (1 dosen). Jumlah dosen PNS berpendidikan S3 sebesar 42,62% (471 orang), berpendidikan S2 sebesar 54,30% (600 dosen), berpendidikan Spesialis 2 sebesar 0,63% (7 dosen), Spesialis 1 sebanyak 2,35% (26 dosen) dan 0,09% (1 dosen) berpendidikan S1. Sedangkan, untuk jumlah dosen PPPK sebanyak 124 yang berkualifikasi S3 sebanyak 2,42% (3 dosen), berpendidikan S2 94,35% (117 dosen), dan berpendidikan Spesialis 1 sebanyak 3,23% (4 orang). Dosen tetap non-PNS berjumlah 63 dosen, dengan kualifikasi berpendidikan S3 adalah 6,35% % (4 dosen), berpendidikan S2 adalah 77,78% (49 dosen), berpendidikan Spesialis 1 adalah 14,29% (9 orang), dan berpendidikan Spesialis 2 1,59% (1 dosen). Direkrutnya dosen tetap dan dosen tidak tetap non-PNS ini dikarenakan pada beberapa fakultas dan jurusan/program studi terjadi kekurangan tenaga pengajar.

Jumlah tenaga kependidikan Unsri sepanjang tahun 2023 adalah 981 pegawai terdiri dari: tenaga BLU PNS sebanyak 366 pegawai dan tenaga BLU non-PNS sebanyak 615 pegawai. Tenaga kependidikan tersebut merupakan tenaga administrasi, laboran, arsiparis, analis anggaran, analis pengelola keuangan APBN, analis kepegawaian, analis PBJ, pranata komputer, dan teknisi yang tersebar di Kantor Pusat Administrasi, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Unsri.

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki BLU Universitas Sriwijaya saat ini cukup memadai untuk melakukan pelayanan; meliputi layanan akademik, administrasi keuangan dan umum, administrasi kemahasiswaan, pengembangan dan kerjasama. Namun demikian, kualitas dan kuantitas sarana dan prasana yang ada masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan ikhtiar untuk mencapai kinerja BLU yang semakin baik dengan mempertimbangkan kondisi yang ada saat ini. Semua langkah yang dilakukan relevan/sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Unsri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, setiap unit organisasi perlu menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Salah satu komponen SAKIP adalah pelaporan kinerja. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit organisasi kepada pihak yang memberikan amanah. Oleh karena itu, laporan kinerja merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab apa yang sudah diamanatkan kepada publik. Dengan demikian, Universitas Sriwijaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri juga berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2023.

Universitas Sriwijaya (Unsri) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbesar di provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) berdiri pada tanggal 3 November 1960. Universitas Sriwijaya telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2010. Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya adalah Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Kementerian Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Universitas Sriwijaya memiliki 2 kampus yaitu Kampus Palembang dan Kampus Inderalaya, Ogan Ilir dengan luas lahan 712 Ha, kurang lebih berjarak 32 km dari Kampus Bukit Besar Palembang. Perkuliahan program S1 reguler dilaksanakan di Kampus Inderalaya, sedangkan perkuliahan program Diploma 3, program Sarjana (S1), dan program Magister/Doktoral (S2/S3) dilaksanakan di Kampus Bukit Besar dan Kampus Padang Selasa Palembang. Sementara itu, pendidikan profesi Fakultas Kedokteran dilaksanakan di Kampus Madang, dan PGSD dilaksanakan di Kampus Km. 5, Palembang.

Universitas Sriwijaya memiliki 10 fakultas, yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2019 Universitas Sriwijaya menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), sarjana (S1), dan pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2). Selain itu, Universitas Sriwijaya juga

menyelenggarakan program profesi. Jumlah program studi yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya adalah 113 program studi, terdiri dari 5 program Diploma (S0), 56 program Sarjana (S1), 26 program S2, 9 program S3, 11 program Spesialis 1, 1 program Spesialis 2, dan 4 program studi profesi.

Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Sriwijaya didukung oleh dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang membawahi beberapa pusat penelitian, dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Universitas Sriwijaya juga memiliki unit pelaksana teknis (UPT), yaitu UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa, UPT Kerjasama dan Layanan Internasional dan Pusat Penyelenggaraan Mata Kuliah Kepribadian (PP-MPK) serta Klinik Kesehatan.

Pada tahun akademik 2022/2023, penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 dilaksanakan melalui tiga jalur penerimaan, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri/SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri yaitu Ujian Saringan Masuk Universitas Sriwijaya (USM) yang dilaksanakan bersama-sama dengan beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Palembang (USMB). Sementara itu, untuk jenjang Diploma, pendidikan profesi (PPAk), dan pascasarjana, penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui ujian mandiri yaitu Ujian Saringan Masuk (USM) Universitas Sriwijaya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban Rektor Universitas Sriwijaya atas pelaksanaan program/ kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2022 Universitas Sriwijaya.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 80);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1452).
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, tugas pokok Universitas Sriwijaya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Sriwijaya mempunyai fungsi:

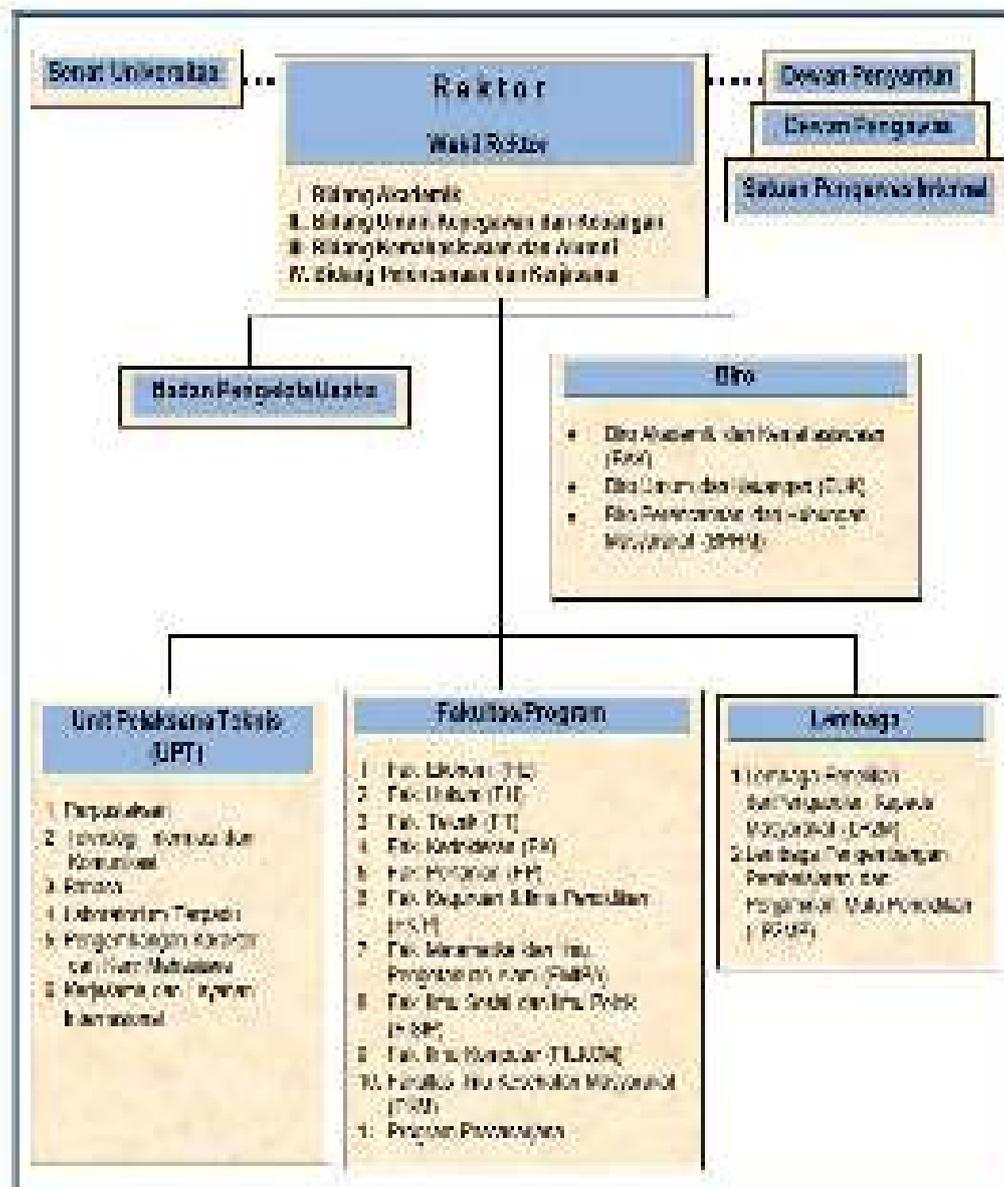
- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 5) Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

1.3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Sriwijaya ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya. Organ Universitas Sriwijaya terdiri atas:

- 1) Senat;
- 2) Rektor;
- 3) Satuan Pengawas Internal;
- 4) Dewan Pertimbangan dan Penyantun;

Rektor merupakan organ pengelola yang terdiri dari: 1). Rektor dan Wakil Rektor; 2). Biro; 3). Fakultas dan Pascasarjana; 4). Lembaga; dan 5). Unit Pelaksana Teknis. Bagan struktur organisasi Universitas Sriwijaya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya

Saat ini pimpinan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si sebagai Rektor;
- 2) Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik;
- 3) Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS sebagai Plt. Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan;
- 4) Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
- 5) Prof. Dr. Ir. M. Said., M.Sc, sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama.

Sebagai Badan Layanan Umum, Universitas Sriwijaya juga memiliki Dewan Pengawas yang terdiri lima orang Dewan Pengawas dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Fiona Handayani, M.B.A. (Unsur Kemendikbudristek, Ketua);
- 2) Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed. (Unsur Kemendikbudristek, sebagai anggota);
- 3) Sudarso, M.M. (Unsur Tenaga Ahli, sebagai anggota);
- 4) Sugeng Apriyanto (Unsur Kemenkeu, sebagai anggota);
- 5) Kiki Verico. (Unsur Kemenkeu, sebagai anggota);
- 6) Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M. (Sekretaris Dewan Pengawas).

1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1.4.1 Isu-isu Strategis

Adapun Isu-isu Strategis dalam proses penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 di Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

1. Penataan administrasi Aset belum optimal
2. Pemanfaatan Sistem Informasi dalam pengembangan proses belajar mengajar dalam bentuk hybrid
3. Penerapan zona integritas dalam seluruh wilayah Universitas Sriwijaya
4. Pengembangan SDM dengan Peningkatan level pendidikan bagi dosen dan tenaga kependidikan



1.4.2 Peran Strategis

Berdasarkan Renstra, beberapa peran strategis yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Berperan serta dalam perbaikan manajemen tata kelola Universitas
2. Berperan penting dalam membangun koordinasi dan kolaborasi untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas
3. Mengidentifikasi peserta didik yang berkualitas
4. Memperluas akses Pendidikan yang berkualitas dengan menyajikan berbagai platform dalam melayani kegiatan pendidikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Universitas Sriwijaya

Rencana strategis tahun 2020-2024 merupakan pedoman Universitas Sriwijaya (Unsri) yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan sesuai SK Rektor Nomor 074/H9/DT/2010. Visi Universitas Sriwijaya merupakan gambaran cita-cita peran dan keberadaan Universitas Sriwijaya pada masa yang akan datang. Visi Universitas Sriwijaya merupakan pedoman yang wajib diikuti oleh seluruh unit kerja di lingkungan Unsri sesuai SK Rektor No.1043/UN9/DT.PE/2016.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, BLU Universitas Sriwijaya menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024.

2.1.1 Visi

Visi Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai berikut: “Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi”.

2.1.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Universitas Sriwijaya adalah:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
3. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;
4. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;

5. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

2.1.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi, dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa rumusan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Universitas Sriwijaya secara umum terkait dengan kebijakan dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta terkait dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sriwijaya seperti yang tercantum di Statuta Universitas Sriwijaya. Keterkaitan tujuan Universitas Sriwijaya dengan tujuan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan Kemendikbud	Tujuan Universitas Sriwijaya
Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	
Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut dijabarkan ke dalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut yaitu:

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya.

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya adalah:

- a. Penguatan dan perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan meningkatkan keefektifan metode dan strategi pembelajaran antara lain penerapan metode pembelajaran active learning, student-centered learning, dan problem-based learning, collaborative learning pemanfaatan teknologi informasi dalam PBM melalui pengembangan e-learning, dan penciptaan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.
- b. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi pada berbagai jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan Universitas Sriwijaya. Relevansi kurikulum bermakna bahwa kurikulum selain harus sesuai dengan kebutuhan lulusan dan pengguna lulusan juga harus mengakomodasi keunggulan keilmuan dan pola ilmiah pokok Universitas Sriwijaya.
- c. Pengembangan kurikulum merdeka belajar pada program studi Diploma III dan Sarjana (S1). Universitas Sriwijaya perlu menjaga kesinambungan kurikulum antar jenjang pendidikan dalam disiplin ilmu yang sama seperti yang telah ditetapkan oleh KKNI.
- d. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Percepatan masa studi dan peningkatan efisiensi pendidikan secara tidak langsung akan meningkatkan peluang kepada lebih banyak calon mahasiswa untuk menerima pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- f. Pembukaan prodi baru sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan daya saing bangsa yang relevan dengan rencana pengembangan dan keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- g. Penambahan ketersediaan bantuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi melalui penyediaan beasiswa, penyiapan asrama mahasiswa, dan bantuan lain yang diperlukan.
- h. Peningkatan pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mandiri melalui pengintegrasian “soft-skill” ke dalam kurikulum.
- i. Peningkatan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi
- j. Peningkatan pembinaan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas olahraga dan seni
- k. Peningkatan daya tampung Unsri dalam pendidikan terutama untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan atau berasal dari daerah terpencil.
- l. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran terutama kenyamanan dan kecukupan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen

Kebijakan: Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas dosen Universitas Sriwijaya

Strategi:

- a. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan
- b. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan
- c. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar
- d. Mendorong percepatan peningkatan jenjang karir akademik dosen
- e. Mendorong peningkatan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya.

Strategi yang dilakukan Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, baik di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- d. Peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI.
- e. Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan: Peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi yang dilakukan Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, dan relevansi pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi KKN tematik terhadap pengembangan pembangunan di pedesaan

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kebijakan: Peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah :

- a. Peningkatan akses dengan membuka kerja sama penerimaan mahasiswa asing (inbound) dan pengiriman mahasiswa Universitas Sriwijaya ke Perguruan Tinggi di luar negeri (outbound)
- b. Peningkatan pengakuan ASEAN maupun internasional melalui kerja sama proses akademik dengan perguruan tinggi di luar negeri
- c. Perluasan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk pemagangan dosen Universitas Sriwijaya maupun pengiriman tenaga ahli dari dunia usaha/industri untuk mengajar di Universitas Sriwijaya
- d. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kepakaran Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri.

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya adalah:

- a. Peningkatan mutu pada semua lini proses kegiatan di Unsri dengan peningkatan peranan SPI, pelaksanaan pengawasan mutu terpadu untuk semua kegiatan akademik.
- b. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta sistem informasi dalam proses administrasi akademik, administrasi perencanaan dan keuangan, administrasi kepegawaian, dan pengelolaan barang/jasa milik negara.
- c. Peningkatan efisiensi biaya penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sriwijaya melalui perbaikan sistem dan mekanisme perencanaan, alokasi anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja dan partisipatif, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- d. Penguatan sistem pemantauan, pengawasan, pengendalian internal termasuk implementasi sistem penjaminan mutu aspek akademik (Tri Dharma PT) yang handal, efektif dan efisien; penguatan fungsi Satuan Pengawas Internal, dan sistem audit pihak eksternal dan independen untuk mewujudkan sistem akuntansi keuangan yang efektif dan efisien.
- e. Peningkatan kinerja unit kerja melalui penataan fungsi dan sistem kerja, peningkatan kenyamanan kerja, peningkatan kapasitas kerja dan kualifikasi tenaga kependidikan.
- f. Peningkatan sumber-sumber dana dan optimalisasi pemanfaatan aset secara sah dan tidak mengikat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) sesuai yang termaktub dalam Statuta dan OTK.
- g. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi

- h. Peningkatan produktivitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) di Universitas Sriwijaya

Renstra Bisnis BLU dirancang bertahap dan untuk periode tahun 2020–2024, dan sasaran strategisnya disusun untuk mencapai tujuan Universitas Sriwijaya.

Berikut disajikan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang tercantum pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2020 pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Strategis 2020-2024

No	Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi	Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.	Meningkatnya kualitas dosen Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya
3	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.	Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.	Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

No	Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
6	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Dan indikator kinerja utama Universitas Sriwijaya yang digambarkan dalam renstra beserta target capaian tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Universitas Sriwijaya

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya							
IKSS.1.1	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	35,00	36,00	37,00	38,00
IKSS.1.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	5,00	6,00	6,00	7,00

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
SS2 Meningkatnya kualitas dosen Universitas Sriwijaya							
IKSS.2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
IKSS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00	42,50	45,00	47,50	50,00
SS3 Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya							

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS.3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,17	0,20	0,22	0,25
SS4 Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat							
IKSS.4.1	Persentase dosen yang melaksanakan KKN Tematik	%	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00
IKSS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00
SS5 Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya							
IKSS.5.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	30,00	30,00	30,00	35,00
SS6 Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi							
IKSS.6.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang	%	50,00	50,00	52,00	52,00	54,00

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	melaksanakan kerja sama dengan mitra.						
IKSS.6.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	3	3	3	4	4
SS7 Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya							
IKSS.7.1	Rata-rata predikat SAKIP Unsri	Predikat	BB	A	A	A	A
IKSS 7.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	80,00	82,00	82,00	82,00

2.2 Arah Kebijakan dan Strategi

Rektor Universitas Sriwijaya periode 2020-2024, telah menetapkan 9 program unggulan Universitas Sriwijaya guna mempercepat pencapaian Universitas Sriwijaya menuju “*World Class University*” sebagai berikut:

1. Updating academic and firming learning process
2. Strengthening outcome-based research, patent, and publication
3. Integrated community and public services
4. International program
5. Big data, IT-based management, and smart campus
6. Bureaucracy reformation and simplification regulation
7. Upgrading human resources

8. Infrastructure for learning process, laboratory, IT, and welfare
9. Business management agency (BPU)

Sembilan program unggulan Rektor Universitas Sriwijaya tahun 2019-2023 merupakan pengejawantahan dari Lima Program Utama Presiden RI, yaitu:

1. Pembangunan SDM
2. Pembangunan infrastruktur
3. Penyederhanaan regulasi
4. Penyederhanaan birokrasi
5. Transformasi ekonomi

Untuk mencapai sasaran strategis dan program unggulan serta target indikator kinerja tersebut di atas, maka di dalam Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024 telah disusun strategi dan kebijakan, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
1	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan international	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya	Adanya undangan dengan sumber pendanaan dari proyek selain dari Universitas Sriwijaya secara selektif.	Merupakan undangan dengan sumber dana sebagian besar dari proyek.
2	Universitas Sriwijaya menjadi tuan rumah	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya dan	Inisiatif dari Universitas Sriwijaya dengan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang lebih besar,	Menjadi tuan rumah secara rutin, terjadwal, dan atas permintaan.

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
	pertemuan internasional	sedikit dari bantuan pihak ketiga.	selain dari Universitas Sriwijaya	
3	Mahasiswa dan staf asing yang berkuliah dan bekerja di Universitas Sriwijaya	Diundang dan difasilitasi khusus oleh Universitas Sriwijaya	Diundang secara selektif oleh Universitas Sriwijaya, dan ada fasilitas dari pihak ketiga selain dari Universitas Sriwijaya	Lebih banyak difasilitasi oleh pihak ketiga atau mandiri.
4	Publikasi internasional	Dilakukan melalui program khusus oleh Universitas Sriwijaya	Dilakukan melalui bimbingan oleh Universitas Sriwijaya secara selektif.	Merupakan bagian dari proyek atau hibah profesi (dana PNBP) maupun mandiri.
5	Kolaborasi riset internasional	Inisiatif dan dukungan melalui program khusus Universitas Sriwijaya untuk berbagai kegiatan kolaborasi	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yg berbasis pada ketersediaan dan kompetensi sumberdaya	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yang berbasis pada permintaan dan keunggulan Universitas Sriwijaya.
6	Kantor Layanan	Pendirian dan pengelolaan KLI melalui program khusus	KLI berkembang aktif menjadi unit informasi bagi	KLI menjadi unit profesional dalam pengelolaan berbagai macam

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
	Internasional (KUI)	Universitas Sriwijaya	kegiatan internasional	kegiatan internasional.
7	Badan Pengelola Usaha (BPU)	Pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) atas pemanfaatan aset dan SDM melalui program khusus Universitas Sriwijaya	BPU menumbuh kembangkan berbagai unit usaha untuk meningkatkan pendapatan Universitas Sriwijaya	BPU menjadi badan pengelola usaha yang profesional dalam pengelolaan berbagai unit usaha yang mandiri dan menguntungkan.
8	Integrasi TI dalam pelayanan dan kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi	Universitas Sriwijaya merintis aplikasi TI dalam sejumlah pelayanan dan kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi.	Aplikasi TI telah dilakukan dalam semua kegiatan akademik, dan pelayanan administrasi yang terintegrasi dengan baik.	Aplikasi TI Universitas Sriwijaya menjadi model bagi institusi lain.

Keterangan:

WEU: Word Emerging University

WRU: World Recognizing University

WCU: Word Class University

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Sriwijaya dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Selanjutnya, Rektor Universitas Sriwijaya juga menetapkan Perjanjian Kinerja dengan para pimpinan fakultas, lembaga, dan biro di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selain itu, Universitas Sriwijaya juga memiliki perjanjian kinerja dalam bentuk KPI (*key performance indicator*) antara Rektor Universitas Sriwijaya dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur terutama dari sisi pengelolaan keuangan.

Perjanjian Kinerja ini juga menjadi tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2023, sebagaimana terlihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dari Aspek Layanan

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60,00
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau Meraih Prestasi	%	20,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri,	%	20,00

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
			atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	40,00
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	50,00
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	5,00

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	82,00

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dari aspek Keuangan

No	Indikator Kinerja	Target	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Aspek Keuangan		
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	72	90%
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	402.500.000.000	120%
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	26.000.000.000	90%
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	101	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Untuk mengukur kinerja BLU Universitas Sriwijaya tahun 2023, telah ditetapkan indikator kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama pada Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024. Penetapan indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5 dan 6 pada Bab II adalah dalam rangka pencapaian tujuan BLU Universitas Sriwijaya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam rangka peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dan mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif;
3. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi;
5. Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. Pada gilirannya kesemuanya mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.

Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Keuangan. Capaian Kinerja Universitas Sriwijaya berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Layanan

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60	43,74	a. mendapat pekerjaan = 2216 lulusan b. melanjutkan studi = 828 lulusan c. menjadi wiraswasta = 298 lulusan Realisasi = $n/t \times 100 = (a+b+c)/t \times 100 = 43,74 \%$
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	19,29	1. Total Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi = 5050 2. Jumlah Mahasiswa meraih prestasi: 625 Total Mahasiswa Aktif 2023 = 29422 orang Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = 19,29 \%$
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	20	26,88	a. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = 125 dosen b. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = 0 dosen c. jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = 112 dosen d. jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 120 dosen Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c+d)/(x+y) \times 100 = 26,88 \%$
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40	54,19	a. berkualifikasi akademik S3 = 474 dosen b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja = 155 dosen c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 4 dosen Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = 54,19 \%$
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	1,22	a. Jumlah karya ilmiah = 1425 b. Jumlah karya terapan = ... c. Jumlah karya seni = ... Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = 1,22$

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00	90,16	Prodi yang melaksanakan kerja sama sebesar 55 dari 61 prodi Realisasi = $n/t \times 100 = 90,16\%$
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	%	40,00	41,69	Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi = 2180 Jumlah Mata Kuliah = 5229 Realisasi = $n/t \times 100 = 41,69\%$
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	5,00	16,39	n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. = 10 prodi x = jumlah program studi S1. = 56 prodi y = jumlah program studi D4/D3/D2. = 5 Perhitungan Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = 16,39\%$
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Predikat SAKIP	predikat	BB	A	Berdasarkan Hasil Reviu melalui aplikasi spasikita
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	82,00	94,97	Berdasarkan Hasil Reviu melalui aplikasi spasikita

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Keuangan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.	Aspek Keuangan						
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	70	72	90%	97,29%	Pendapatan BLU Universitas Sriwijaya yang sudah disahkan sebesar Rp470.282.440.284,- sedangkan realisasi belanja operasional sebesar Rp532.177.240.539,- (data dari OM-SPAN)	
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	402.500.000.000	470.282.440.284	120%	116,84%	Pendapatan BLU yang disahkan sebesar Rp470.282.440.284,-	
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	26.000.000.000	59.258.883.094	90%	227,92%	Pendapatan merupakan akumulasi dari Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin dan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	101	120	100%	118,81%	Modernisasi pengelolaan layanan diimplementasikan dengan mengintegrasikan sejumlah sistem informasi berbasis aplikasi yang mendukung proses pelayanan diantaranya sistem akademik (simak), sistem perencanaan (sirena), sistem remunerasi dosen dan karyawan (sirendokar), sistem keuangan (simkeu), sistem pelaporan output dan capaian kinerja (sipecokin), sistem inventarisasi BMN (sitari), sistem pengelolaan aset non inventaris (sianis), sistem manajemen publikasi (sie-pub), sistem, sistem penelolan pusat layanan penelitian (sim lppm), sistem bantuan dana (sibana), sistem penomoran (sinora),dll	

3.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Standar kompetensi lulusan yang menjadi kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan**. Untuk memenuhi standar tersebut, Universitas Sriwijaya melakukan berbagai kegiatan dan inovasi layanan demi meningkatkan kemampuan mahasiswa dari sisi pengetahuan dan keterampilan serta kesiapan para lulusan untuk memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

Inovasi layanan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan kurikulum akademik sesuai dengan kurikulum merdeka, lalu menyiapkan metode pengajaran dengan metode hybrid demi meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa sehingga siap dengan kebutuhan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Dalam mempersiapkan para lulusan, Universitas Sriwijaya telah membuat satu unit layanan khusus yang disebut UPT. Pusat Pengembangan Karir yang berfungsi sebagai unit yang melakukan pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka persiapan calon lulusan ke dalam dunia kerja atau dunia usaha. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain dengan melakukan kegiatan seminar para wirausaha untuk merangsang animo mahasiswa calon lulusan untuk mampu menjadi entrepreneur setelah lulus dari kampus. Selain itu, telah dilakukan juga expo yang melibatkan beberapa perusahaan terkemuka untuk mempertemukan lulusan Unsri dengan dunia kerja. Kegiatan-kegiatan tersebut juga menghasilkan laporan analisa terkait perkembangan dunia kerja dan dunia usaha serta kebutuhan pekerja seperti apa yang harus disiapkan oleh kampus.

Demi meningkatkan kualitas lulusan ini, Universitas Sriwijaya juga telah memberikan alokasi khusus untuk kegiatan-kegiatan yang akan mendukung proses peningkatan capaian kualitas lulusan yang siap bergabung pada dunia kerja dan dunia usaha.

3.1.1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



Dalam teknis perhitungan capaian IKU 1 cakupan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi;
2. Program studi sarjana
3. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu;
4. Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan;
5. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah;
6. Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6 (enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan;
7. Kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1.2 x UMP yang akan berdampak pada pembobotan.

Kriteria pekerjaan yang ditetapkan pada kategori mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan adalah:

1. Kriteria bekerja di perusahaan swasta adalah perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan seterusnya;
2. Kriteria bekerja di organisasi nirlaba adalah dalam negeri, luar negeri, multinasional mau non-multinasional;
3. Kriteria berkerja di institusi atau organisasi multilateral adalah Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri;
4. Kriteria lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di lembaga pemerintah;
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah terdaftar sebaga pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Sedangkan kriteria lanjutan studi adalah sebagai berikut:

1. Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja;
2. Program studi sarjana atau sarjana terapan;
3. Program studi magister atau magister terapan;
4. Program doktor atau doktor terapan;
5. Perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti;
6. Perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemudian kriteria kewiraswastaan adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan;
2. Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik;
3. Tidak berlaku untuk perusahaan perorangan;
4. Berkerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerjaan lepas yang didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusa, atau pekerja lepas lainnya.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah lulusan yang masuk dalam ketiga kategori diatas dan memenuhi syarat pada masing-masing kategori dengan jumlah lulusan pada tahun perjanjian kinerja dihitung.

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2

Pada tahun 2023, pada IKU ini Universitas Sriwijaya memiliki target capaian sebesar 60% yang memenuhi kriteria dari jumlah lulusan di tahun 2023. Target tersebut telah diturunkan dari tahun sebelumnya sebesar 80%.

Hasil penelusuran terhadap alumni (*tracer study*) pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya meluluskan mahasiswa S1 atau D4/D3/D2 sebanyak 7.640 mahasiswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 2.216 alumni terdata berhasil mendapatkan pekerjaan, 828 alumni terdata melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, dan 298 alumni terdata menjadi wiraswasta setelah lulus. Dari data diatas persentase capaian Universitas Sriwijaya terhadap IKU tersebut mencapai 43,74% dari target sebesar 60%.



Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target Unsri pada IKU ini telah diturunkan sebesar 20%, namun lulusan Unsri pada tahun 2023 juga meningkat sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi faktor menurunnya capaian persentase target pada IKU ini.



Gambar 2. Perbandingan Capaian IKU 1

Dalam 3 tahun terakhir, angka partisipasi lulusan dalam mengisi laman tracer study tehitung sangat tinggi, sejak 2021 angka partisipasi tersebut selalu diatas 90% dari total jumlah lulusan. Bahkan di tahun 2023 angka partisipasi dalam tracer study mencapai 95,8% mendekati 100% dari total jumlah lulusan.

Beberapa pendekatan dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai angka tersebut sudah dilaksanakan maksimal. Kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan expo dengan mengundang beberapa perusahaan terkemuka dimana di dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk mempertemukan antara pencari kerja yang merupakan lulusan Universitas Sriwijaya dengan beberapa perusahaan yang membutuhkan fresh graduate yang siap bekerja.

Selain itu, kegiatan berupa seminar-seminar kegiatan wirausaha kepada lulusan dan pendampingan kegiatan wirausaha kepada mahasiswa aktif yang akan lulus juga telah dilakukan maksimal. Bahkan kegiatan bantuan modal kegiatan wirausaha juga telah dilakukan selama mahasiswa tersebut masih aktif dalam perkuliahan.

Hal tersebut telah memicu kesediaan para lulusan untuk melaporkan perkembangan dirinya setelah lulus dari kampus dan meningkatkan capaian persentase partisipasi lulusan dalam mengisi tracer study.

Namun, pada hasilnya Universitas Sriwijaya mampu mencapai target persentase yang ditampilkan dalam perjanjian kerja. Angka capaian 43,74% dari target 60% itu adalah capaian para lulusan yang masuk dalam kriteria penilaian IKU 1 bukan hanya dari partisipasi pengisian tracer study.

Tidak tercapainya target tersebut salah satunya diakibatkan standar yang sangat tinggi dalam kategori lulusan yang langsung bekerja dimana standar yang masuk dalam penilaian adalah memiliki pendapatan 1,2 x UMP regional. Berdasarkan data dari tracer study yang telah memisahkan antara responden yang memenuhi kriteria dan tidak memenuhi kriteria ada lebih dari 20% lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan namun tidak masuk kriteria penilaian dikarenakan pendapatan yang diterima tidak mampu melewati atau sama dengan 1,2 x UMP regional.

Beberapa langkah antisipasi telah dilakukan demi meningkatkan capaian IKU 1 tahun 2023 antara lain dengan secara langsung menghubungi para lulusan untuk memberikan informasi terbaru terkait kondisi mereka setelah lulus, hal tersebut telah dilakukan pada akhir desember hingga awal januari 2024. Langkah lain juga telah dilakukan dengan menghubungi beberapa mitra perusahaan yang telah bekerja sama dengan Unsri untuk melihat kondisi apakah ada lowongan pekerjaan atau bantuan wirausaha yang dapat diisi oleh para lulusan dari Unsri.

Langkah-langkah tersebut telah dilakukan dengan optimal walaupun hasil yang diperoleh belum memenuhi target dari IKU sebesar 60%. Oleh karena itu, beberapa langkah evaluasi mulai dilakukan untuk menghadapi perjanjian kinerja tahun 2024 dengan membuat analisis kebutuhan pasar terhadap para lulusan baru, memahami standar kewirausahaan dengan mencoba mencari sumber pendanaan untuk para lulusan yang menjadi wirausaha.

Di Universitas Sriwijaya, kewirausahaan telah diperkenalkan kepada mahasiswa melalui perkuliahan maupun pelatihan di bidang kewirausahaan. Beberapa fakultas memberikan matakuliah Kewirausahaan kepada mahasiswanya.

Rencana aksi yang telah dilaksanakan untuk mencapai target di atas adalah:

1. Sosialisasi program wirausaha kepada para mahasiswa yang diikuti mahasiswa yang mewakili masing-masing fakultas;
2. Seleksi hibah kewirausahaan mahasiswa.;
4. Beberapa fakultas menyelenggarakan perkuliahan kewirausahaan;
5. Mengikuti lomba pada kegiatan Ekspo KMI dan lomba kegiatan Bisnis Mahasiswa Indonesia Tahun 2023.

Angka capaian realisasi yang ditetapkan antara lain dipengaruhi oleh:

1. Dilaksanakannya sosialisasi tentang Program Mahasiswa Wirausaha, yang diselenggarakan sebanyak dua kegiatan, yaitu kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Program Mahasiswa Wirausaha tingkat universitas (Biro Akademik dan Kemahasiswaan), dan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas. Kegiatan ini meningkatkan jumlah mahasiswa peminat kewirausahaan;
2. Adanya *workshop business coach* bagi mahasiswa penerima hibah, yang menampilkan narasumber dari pelaku usaha yang telah berhasil sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melaksanakan wirausaha;
3. Pendampingan wirausaha oleh dosen pembimbing bagi mahasiswa penerima hibah selama 3-4 bulan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program wirausaha mahasiswa ini, dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh *reviewer* dari dalam Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada tahun 2023, yaitu berupa kunjungan lapangan ke lokasi usaha dan presentasi peserta wirausaha.

Hal yang penting adalah bahwa program kewirausahaan mahasiswa ini diselenggarakan sebagai upaya menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang berjiwa wirausaha secara berkelanjutan.

Dan pada tahun 2023, telah dianggarkan dana untuk mendukung kegiatan peningkatan pencapaian IKU 1 diantaranya penambahan kegiatan seminar-seminar wirausaha kepada calon lulusan serta kegiatan expo lowongan kerja serta kerjasama dengan beberapa perusahaan yang bisa menampung para lulusan Universitas Sriwijaya.

3.1.1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.



IKU ini merupakan indikator kualitas kegiatan perkuliahan dengan subjek mahasiswa yang mampu atau terlibat dalam merdeka belajar. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus dimana bisa dengan konsep magang, pertukaran mahasiswa dan lain-lain menjadi tolak ukur yang dihitung sebagai capaian pada IKU ini.

Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa langkah untuk memenuhi target IKU ini diantaranya dengan melakukan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka, mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktek kereja atau magang diluar kampus dan diluar daerah serta mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam kegiatan lomba yang ber level nasional dan internasional.

Beberapa kriteria cakupan penilaian dalam pencapaian IKU 2 ini pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi;
2. Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan;
3. Program studi sarjana akademik kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan);
4. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan) dan diploma dua jalur cepat;

Kemudian kriteria bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan/atau bela negara;
2. SKS yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di luar maupun di dalam perguruan tinggi asal;
3. Penetapan mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi;
4. Jumlah sks setiap mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi;
5. Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar program studi
6. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester;
7. Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan;
8. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhnya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan;
9. Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan;
10. Mahasiswa *inbound* adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar perguruan tinggi (eksternal);

11. Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria.

Sedang kriteria prestasi adalah sebagai berikut:

1. Kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi;
2. Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan pada lingkup 1 – 3 provinsi;
3. Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi;
4. Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara;
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi;
6. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi yang sesuai dengan definisi di poin 1 – 5;
7. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan;
8. Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi;
9. Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional;
10. Perguruan tinggi bertanggungjawab untuk menjamin kebenaran prestasi;
11. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah dari kedua kriteria diatas dengan jumlah mahasiswa aktif secara akademik pada tahun perhitungan kinerja.

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a = Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

- b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = Total jumlah mahasiswa aktif

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya mendapatkan target pada IKU 2 ini sebesar 20% mahasiswa yang masuk kriteria dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif secara akademik sebanyak 29.422 mahasiswa. Target tersebut sama dengan tahun sebelumnya sebesar 20% dimana target tersebut juga telah disesuaikan dengan target capaian pada Rencana Strategis Unsri 2020-2024.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mendukung peningkatan capaian IKU 2 ini telah dilakukan dengan upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam beberapa kegiatan yang secara akumulatif dapat mendukung capaian pada kategori mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung peningkatan pencapaian IKU 2 ini antara lain :

1. Membangun desa / KKN Tematik
2. Kampus mengajar
3. Magang Bersertifikat / Praktik kerja
4. Studi Independen
5. Pertukaran Mahasiswa Outbond
6. Kewirausahaan
7. Penelitian / Riset
8. Proyek Kemanusiaan
9. Bela Negara / Proyek Independen

Berdasarkan hasil penelusuran dengan disertai dokumen pendukung kegiatan-kegiatan tersebut, sebanyak 5.050 mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut dengan didampingi oleh dosen pembimbing masing-masing.

Setiap kegiatan tersebut dilampiri SK dari Universitas sebagai bentuk legalisasi dan pertanggung jawaban Universitas bahwa kegiatan tersebut memang didukung dan dilayani oleh pihak kampus.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus menurun dari sejumlah 9.713 mahasiswa pada tahun 2022 menjadi 5.050 mahasiswa pada tahun 2023.

Pada kategori mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional mengalami penurunan dikarenakan tingkat persaingan dalam skala nasional yang sudah meningkat. Unsri telah menempatkan beberapa mahasiswa dalam beberapa perlombaan di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang 2023, mahasiswa kami yang mampu masuk kriteria berprestasi minimal secara nasional adalah sebanyak 625 orang, yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 502 mahasiswa.



Meskipun demikian, secara akumulasi capaian IKU 2 secara persentase sebesar 19,29% dari target sebesar 20% secara persentase menurun dari tahun sebelumnya yang mampu mencapai 27,42%.



Gambar 3. Perbandingan Capaian IKU 2

Prestasi tercapainya IKU 2 ini tidak lepas dari beberapa kebijakan yang revolusioner dari Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar serta menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Beberapa kebijakan antara lain adalah

dengan melakukan revisi pedoman akademik dengan mengedepankan kemudahan serta keluasaan akses belajar melalui berbagai platform teknologi, menetapkan metode hybrid luring dan daring dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, memberikan kemudahan pelayanan kepada mahasiswa yang akan melakukan kegiatan akademik diluar kampus serta kemudahan konversi mata kuliah dan nilai dalam kegiatan di luar kampus tersebut.

Pada dukungan kepada mahasiswa untuk berprestasi, Unsri telah melakukan kebijakan dengan penguatan dan penambahan anggaran kepada kegiatan perlombaan mahasiswa yang memiliki level nasional maupun internasional. Selain itu, Unsri juga telah melakukan seleksi ketat secara internal untuk mengirimkan mahasiswa-mahasiswa yang diyakini mampu membawa nama besar Universitas Sriwijaya pada level nasional. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, Unsri juga telah menetapkan pembimbing-pembimbing dari unsur dosen yang mampu menempa serta meningkatkan potensi mahasiswa Unsri untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam merealisasikan capaian IKU 2 ini, tidak ada hambatan berarti yang dialami Unsri dikarenakan sudah dibuat roadmap kegiatan untuk melayani dan mencapai IKU ini. Dan untuk tahun 2024, sudah dilakukan persiapan baik dari sisi pedoman akademik, konsep administrasi kegiatan serta dukungan anggaran yang proporsional demi adanya peningkatan persentase capaian IKU ini.

3.1.2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Dalam proses perkuliahan, dosen tidak hanya memiliki peran **sebagai pengajar, tetapi juga perencana dan fasilitator**. Sebagai seorang perencana, dosen berperan aktif merancang materi kuliah dan memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses peningkatan kualitas dosen, Unsri melakukan beberapa dukungan dalam rangka percepatan peningkatan kualitas dosen baik dari sisi peningkatan strata akademik, hubungan dengan industri, bimbingan mahasiswa berprestasi, serta peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan target luaran atau outcome yang distandarkan sebagai salah satu indikator penilaian capaian kinerja.

Dalam proses mengawal dan mengevaluasi kualitas mutu dosen, Unsri telah menetapkan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) yang berkoordinasi dengan bagian kepegawaian Unsri dalam menjamin validitas dokumen administrasinya.

Pada pelaksanaannya, unit tersebut akan melakukan kontrol terhadap jumlah dosen yang masih S2 atau setara S2, dosen yang sedang melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya serta dosen yang strata S3 atau setaranya. Selain itu, keikutsertaan dosen dalam kegiatan sertifikasi akan menjadi fokus serta mempersiapkan dosen untuk melakukan kegiatan sebagai praktisi di industri yang telah melakukan ikatan kerjasama dengan Universitas Sriwijaya. Dalam pelaksanaan dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional, para dosen akan berkoordinasi langsung dengan bagian kemahasiswaan dalam proses seleksi internal serta membimbing sampai pada tingkat nasional maupun internasional pada beberapa event yang dirasa mampu mencapai prestasi. Dalam hal kerjasama, Unsri telah melakukan beberapa kerjasama dengan perusahaan agar ada para pelaku dunia kerja yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan menjadi dosen dari dunia kerja.

Dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi para dosen, Unsri telah menetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk melakukan proses koleksi, evaluasi dan pendanaan serta bantuan publikasi bagi dosen yang mampu melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional. Dalam prosesnya, LPPM memiliki dukungan alokasi dana penuh untuk menjadi pusat pengembangan dan evaluasi dosen dari sisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM juga mengakomodir jumlah mahasiswa yang akan melakukan KKN demi terwujudnya capaian pada IKU 2.

Demi peningkatan kualitas dosen ini, Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa upaya dan akan terus melakukan peningkatan dukungan demi terwujudnya capaian kualitas dosen perguruan tinggi yang akan memiliki kemampuan tingkat tinggi serta mampu memiliki daya saing global.

3.1.2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi

IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui peningkatan kualitas dosen dalam perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi dapat tergambar dalam, kemampuan dosen utk berkegiatan mengajar di luar kampus bahkan masuk di kampus yang berlabel Q100, kemampuan dosen untuk terlibat sebagai praktisi di perusahaan atau industri.



Kriteria penilaian yang ditetapkan pada kategori IKU ini adalah :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN;
2. Kegiatan tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen merujuk pada Keputusan Dirjen Dikti Nomor 12/E/KPT/2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen;
3. Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di luar kampus dan mendapatkan konversi sks sejumlah kegiatan yang dilakukan;
4. Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri;
5. Kegiatan tridharma dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan;
6. Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan;
7. Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai praktisi di dunia industri dan mendapatkan pengakuan angka kredit sejumlah kegiatan yang dilakukan (PO PAK dan BKD);
8. Dosen mempunyai dokumen yang menerangkan telah melakukan aktivitas praktisi di dunia industri sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD;
9. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional;
10. Dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar;
11. Kegiatan bekerja sebagai praktisi dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan;
12. Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan;
13. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

14. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 - III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat regional, atau tingkat provinsi;
15. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat;
16. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional;

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan total kriteria yang ada dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN pada Universitas Sriwijaya.

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = Jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya mendapatkan target pada IKU 3 ini sebesar 20% dari jumlah dosen tetap Unsri. Target tersebut masih sama dengan target tahun sebelumnya dan sesuai dengan target strategis pada Rencana Strategis Unsri 2020-2024.

Dukungan Universitas Sriwijaya terhadap peningkatan kualitas dosen ini telah dilakukan secara optimal dimana dilakukan dengan kerjasama ke beberapa PTN dengan tujuan dapat melakukan pertukaran ilmu melalui dosen yang berkegiatan tridharma pada kampus lain yang masuk dalam kerjasama. Dukungan kegiatan lainnya dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan beberapa perusahaan terkemuka dan juga lembaga pemerintah untuk menggunakan keahlian dari dosen-dosen Unsri untuk menjadi bagian dari perusahaan atau lembaga pemerintahan tersebut sebagai praktisi.

Selain itu, dilakukan juga bantuan pendanaan bagi dosen yang mau dan mampu membina mahasiswa untuk ikut lomba dan memperoleh prestasi di tingkat nasional dan internasional.

Peningkatan kapasitas dan kualitas dosen tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Universitas Sriwijaya dan juga dalam rangka mempersiapkan SDM Unsri dari kelompok dosen untuk mampu bersaing secara global.

Sepanjang tahun 2023, jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus sebanyak 209 orang. Lalu dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 198 orang dan dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi sebanyak 120 orang. Jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN ataupun NIDK sebanyak 1.168 orang.



Capaian pada tahun 2023 menurun dari capaian pada tahun 2022 sebesar 31,18% dimana pada tahun 2022 tersebut Unsri masih melakukan beberapa adaptasi dan penyesuaian aturan dan kebijakan serta kegiatan dan dana yang mendukung IKU tersebut.

Secara persentase capaian Unsri di tahun 2023 di IKU ini mencapai 26,88% melebihi target sebesar 20%.



Gambar 4. Perbandingan Capaian IKU 3

Dalam prosesnya, pencapaian IKU ini tidak mengalami hambatan berarti dikarenakan setiap proses telah direncanakan dan dukungan pendanaan telah disiapkan. Namun tetap ada beberapa catatan yang menjadi perhatian dalam proses pencapaian IKU ini, hal tersebut antara lain :

1. Beberapa dukungan administrasi terkait dosen yang berkegiatan diluar kampus dan bekerja sebagai praktisi seringkali tidak sesuai format baku yang ditetapkan.
2. Beberapa dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus dan bekerja sebagai praktisi seringkali belum memiliki dokumen resmi dan hanya dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu saja sehingga tidak ikut dalam rekapitulasi yang harusnya menjadi bagian dari capaian IKU ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa langkah teknis telah dilakukan agar beberapa kekurangan tidak terulang lagi. Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Menetapkan peraturan bagi yang akan melakukan kegiatan diluar baik sebagai pengajar maupun praktisi harus mendapatkan ijin tertulis satu pintu dari rektor Universitas Sriwijaya.
2. Membuat aplikasi berbasis web yang menjadi tools usulan dan pencatatan pencapaian kinerja yang mendukung IKU ini.

Dalam persiapan di tahun 2023, Universitas Sriwijaya telah menetapkan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan serta dukungan pendanaan dan administrasi yang cepat sehingga mempercepat proses pencapaian IKU 3 ini.

3.1.2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui peningkatan kualitas dosen dalam perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi dalam IKU ini dapat tergambar dari persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri; atau persentase dosen pengajar di Unsri yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.

Demi mencapai target pada IKU ini, Unsri diharapkan melakukan beberapa kebijakan dengan pendekatan-pendekatan stimulus bantuan pendidikan kepada dosen untuk meningkatkan pendidikan dosen sehingga dosen memiliki minat untuk sekolah sampai ke strata 3.

Selain itu, kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah dengan membuka hubungan seluas-luasnya kepada dunia usaha dan lembaga pemerintah serta memberikan stimulan agar para pelaku dunia usaha dan lembaga pemerintah mau menjadi pengajar (dosen) di dalam Universitas Sriwijaya.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penilaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
2. Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
3. Kegiatan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan
4. Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5. Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: <https://bnsf.go.id/lsp>
6. Lembaga atau asosiasi profesi yang berbadan hukum atau sertifikasi internasional yang mendapatkan pengakuan internasional
7. Daftar perusahaan Fortune 500 dapat ditemukan di situs <https://fortune.com/ranking/fortune500>
8. Dunia usaha berkaitan dengan berbagai usaha yang melibatkan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia usaha meliputi usaha-usaha perdagangan, perbankan, dan berbagai usaha lainnya. Sedangkan dunia industri, merupakan jenis aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan produk suatu bahan atau benda
9. Sertifikasi profesi dosen tidak termasuk yang diakui dalam perhitungan kinerja indikator ini
10. Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD
11. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan

teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional

12. Pekerja lepas (freelancer) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
13. Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Bidang Seni Budaya dapat juga berpengalaman berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar
14. Kriteria praktisi mengajar yang diselenggarakan secara mandiri mengacu pada kriteria program praktisi mengajar flagship yang dilaksanakan oleh Kementerian

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan antara total kriteria yang ada diatas dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK pada Universitas Sriwijaya.

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

- a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi;
b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
x = Jumlah Dosen dengan NIDN;
y = Jumlah Dosen dengan NIDK;
z = Jumlah Dosen dengan NUP

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya sangat intens membuat kebijakan demi merangsang minat dosen maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan level pendidikan nya. Beberapa kebijaka yang dibuat antara lain dengan mempermudah proses perijinan dan proses administrasi dalam rangka dukungan untuk dosen yang akan maupun sedang melanjutkan sekolah ke jenjang S3.

Selain itu, kebijakan bantuan Pendidikan juga telah dilakukan dengan sangat proporsional dan profesional. Semua dosen yang akan dan sedang melanjutkan pendidikan S3 diberi kesempatan untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan dengan berbagai skema yang ditentukan melalui SK Rektor. Dukungan dana terhadap kegiatan tersebut lebih dari 2 Milyar di tahun 2023 dan terus ditingkatkan untuk tahun – tahun selanjutnya.

Kebijakan terhadap bantuan mengikuti kegiatan yang berdampak sertifikasi juga ditingkatkan oleh Unsri. Beberapa dosen yang akan mengikuti kegiatan sertifikasi keahlian tertentu juga dibantu secara dana dan administrasi demi meningkatkan kualitas dosen Unsri.

Proses perijinan dosen yang ingin memiliki pengalaman diluar sebagai praktisi juga telah dilayani untuk dipermudah dengan prasyarat tidak akan mempengaruhi kualitas belajar mengajar pada program studi yang ditinggalkan.



Capaian Unsri selama 2023 pada IKU ini adalah sebesar 54,19% dari target sebesar 40%. Target yang ditetapkan sebesar 40%. Target yang ditetapkan masih sesuai dengan target Renstra Unsri 2020 – 2024. Capaian tersebut meningkat dari tahun sebelumnya 43,65%. Dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 474 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi

sebanyak 155 orang dibandingkan 59 orang pada tahun 2022. Selain itu, dosen yang berasal dari kalangan praktisi tercatat 4 orang dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 51 orang.



Gambar 5. Perbandingan Capaian IKU 4

Semua upaya telah dilakukan maksimal oleh Universitas Sriwijaya demi tercapainya IKU ini. Pada tahun 2023 ini tercatat masih ada 168 orang dosen yang sedang melanjutkan ke jenjang S3 dengan harapan 40% nya akan lulus dan aktif kembali di kampus di tahun 2024. Hal tersebut diharapkan mampu mendongkrak capaian IKU ini tahun 2024.

3.1.2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen.



IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang mengukur keaktifan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dari aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu poin yang menjadi ukuran dalam aspek IKU ini adalah output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut di rekognisi oleh dunia internasional.

Adapun cakupan kriteria yang ditetapkan untuk mencapai IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN/NIDK
2. Hasil kerja dosen yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU

Kriteria luaran ilmiah yang dapat rekognisi nternasional adalah Luaran ilmiah yang mendapatkan pengakuan secara internasional, sedangkan kriteria diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah adalah Institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba.

Sedangkan kriteria karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah adalah tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah;
2. Buku akademik adalah Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi (mempunyai ISBN) dan disebarluaskan

3. Bab (chapter) dalam buku akademik adalah buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis
4. Karya rujukan adalah Bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penegasan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (valid). Karya rujukan dapat berupa dokumen fisik atau elektronik meliputi buku saku (handbook), pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, jurnal, dan naskah otentik
5. Studi kasus adalah Proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal
6. Laporan penelitian untuk mitra adalah Laporan penelitian hasil kerjasama dengan instansi lain, program kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Laporan hasil penelitian berisikan/ memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diangkat sebagai tema penelitian bersama mitra
7. Kriteria mendapatkan rekognisi internasional adalah Untuk artikel ilmiah yang terindeks pada database Scopus dan Web of Science
8. Kriteria diterapkan di masyarakat/industry/pemerintah adalah Untuk Buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, karya rujukan, studi kasus, dan laporan penelitian untuk mitra.

Adapun kriteria karya terapan meliputi:

1. Definisi karya terapan adalah karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritma (termasuk prototipe), pengembangan invensi dengan mitra
2. Kriteria diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah adalah karya terapan digunakan oleh masyarakat dibuktikan dengan publikasi dan bukti penggunaan oleh masyarakat (baik berupa penggunaan, pembelian, atau bentuk pemanfaatan lain) dan karya terapan digunakan oleh industri/pemerintah bisa ditunjukkan dengan PKS/MoU atau pernyataan penggunaan, didaftarkan dalam bentuk hak cipta, paten, dll.

Sedangkan kriteria karya seni meliputi:

1. Karya seni visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata, serta dapat dirasakan atau disentuh menggunakan indera peraba. Contoh: lukisan, gambar, seni grafis, patung, keramik, fotografi, design, dan arsitektur
2. Karya seni audio adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Contoh: seni musik (pertunjukan gamelan, angklung), seni sastra (pembacaan puisi), seni suara (pertunjukan band)
3. Karya seni audio-visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni yang memadukan gerak (dilihat menggunakan indra penglihatan) dan nada (didengar menggunakan indra pendengaran) Contoh: Seni taxi, seni drama, seni opera, film
4. Pertunjukan (performance) adalah Seni yang merupakan gabungan seni rupa dengan seni pertunjukan. Contoh; seni musik, seni tari, seni teater
5. Desain konsep merupakan suatu rancangan/ilustrasi yang menggambarkan ide yang mendasar
6. Desain produk merupakan suatu rancangan visual tentang suatu produk
7. Desain komunikasi visual merupakan rancangan visual untuk mempromosikan suatu gagasan, barang, dan maksudmaksud lain di luar gagasan estetikanya sendiri
8. Desain arsitektur merupakan rancangan dari hasil seni yang mengekspresikan imajinasi ke dalam suatu rancang bangun
9. Desain kriya merupakan rancangan kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan
10. Karya tulis novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku
11. Sajak adalah bentuk karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat
12. Puisi adalah ragam sastra yang bahasa terikat oleh irama, matra, rima, serta pen3msunan larik dan bait
13. Nota music adalah Sistem lambang (nada) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambangan bilangan nada ujaran dengan lambing

14. Karya preservasi adalah karya berupa bentuk pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan karya seni budaya (contoh: modernisasi seni tari daerah)
15. Kriteria mendapatkan rekognisi internasional meliputi:
- mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional
 - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial
 - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat
 - mendapat penghargaan berskala internasional
16. Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah meliputi:
- Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah
 - Mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah
 - Dipublikasi dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
 - Metode berkarya {art methods)
 - Lolos kurasi pihak ketiga
 - Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah
 - Koleksi karya asli

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK.

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t}$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.
t = jumlah Dosen dengan NIDN/NIDK

PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 5 TAHUN 2022 DAN 2023



Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya memiliki target sebesar 0,5 atau 50% dari jumlah dosen Universitas Sriwijaya. Proses pencapaian yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU ini adalah memberikan stimulan kepada setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa dukungan pendanaan juga telah ditetapkan melalui SK rektor Universitas Sriwijaya dengan beberapa skema yang bervariasi dengan jumlah dukungan dana yang bervariasi pula.

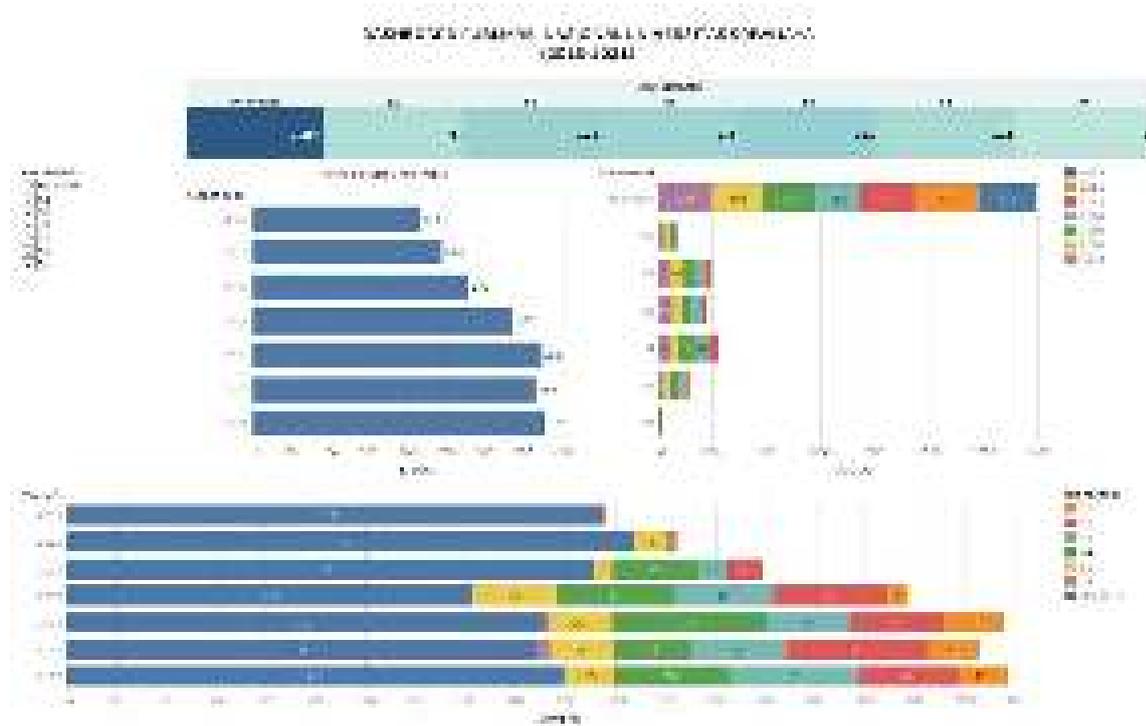
Sebanyak 1425 judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (lampiran 1) telah mendapat rekognisi internasional pada tahun 2023 dan merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 824 judul. Jumlah dosen tetap yang berkurang juga menjadi faktor tercapainya persentase target dari IKU ini, pada tahun 2022 tercatat 1267 dosen menjadi pembanding capaian sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1168 dosen aktif yang memiliki NIDN ataupun NIDK.

Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dimana capaian target Unsri menjadi sebesar 0,50 dibanding tahun 2022 sebesar 0,63. Hal ini menunjukkan langkah-langkah strategis serta kebijakan yang diambil agar mampu meningkatkan minat para dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas. Walaupun secara target Unsri telah naik secara signifikan, namun hal tersebut tidak menjadi kendala Unsri untuk melakukan pencapaian.



Gambar 6. Perbandingan Capaian IKU 5

Tidak ada kendala berarti dalam proses pencapaian IKU ini dikarenakan Unsri sudah lama melakukan beberapa kebijakan dan kegiatan yang menstimulus dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional.



Gambar 7. Publikasi Nasional Universitas Sriwijaya

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya tetap akan memberikan stimulus kepada dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat di rekognisi internasional. Kebijakan dukungan pendanaan juga telah disiapkan dalam rangka mempersiapkan penelitian dan pengabdian di tahun 2024.

3.1.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas Pendidikan merupakan suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen satuan **pendidikan** dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mengadakan interaksi dengan lingkungannya, dan memuaskan peserta didik/pengguna/masyarakat.

Pada perguruan tinggi, beberapa faktor yang menjadi ukuran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah program studi yang memiliki sertifikasi internasional, melaksanakan kerjasama dengan mitra dan program studi yang memiliki mata kuliah yang berbasis project atau dilaksanakan secara kelompok.

Beberapa percepatan yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam mendukung sasaran strategis tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan audit mutu program studi dalam kategori layanan kepada mahasiswa di kegiatan belajar mengajar. Dalam hal pengecekan mata kuliah yang berbasis project dan mata kuliah kelompok dilakukan oleh Unit LP3MP yang menjadi Lembaga yang diamanahi untuk menyiapkan perkuliahan dari sisi mata kuliah.

Lembaga tersebut juga menjadi tempat untuk mengakomodir dan kegiatan yang berkaitan dengan sertifikasi program studi terutama sertifikasi internasional. Semua SOP dan pendanaan terkait sertifikasi program studi telah disiapkan melalui lembaga ini.

Lalu untuk mengakomodir program studi yang akan melaksanakan kerjasama dengan mitra, Unsri juga telah membentuk UPT. Kerjasama dan Layanan Internasional (KLI) untuk menjadi unit yang dapat menyiapkan segala bentuk administrasi dan juga dukungan dana pada program studi yang akan melaksanakan kerjasama.

3.1.3.1 Jumlah kerjasama per program studi

S1 dan D4/D3/D2.

IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang melakukan pengukuran dari jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra baik dalam rangka kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun kerjasama dalam kegiatan pelatihan serta Kerjasama bisnis.



Beberapa cakupan kriteria yang ditetapkan untuk menjadi perhitungan pada IKU adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu
3. Kerjasama yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU

Sedangkan kriteria naskah kerjasama meliputi:

1. Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama)
2. Implementing Arrangement (IA) Antara lain: Rancangan/pengaturan pelaksanaan kegiatan kerjasama

Kemudian kriteria kemitraan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PEL)
3. Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
6. Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur
7. Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana
8. Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus
9. Menyelenggarakan program double degree atau joint degree

10. Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan kriteria mitra adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional adalah Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara (tidak termasuk perusahaan teknologi global)
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi adalah Perusahaan yang memiliki cabang yang beroperasi lebih dari 2 provinsi yang dibuktikan dengan kantor cabang lebih dari 2 provinsi yang berbeda atau perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)
3. Perusahaan teknologi global adalah Perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top 100 yang dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi adalah Perusahaan rintisan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi dan sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berstatus aktif serta beroperasi selama minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun
5. Organisasi nirlaba kelas dunia adalah Organisasi nirlaba yang beroperasi lebih di 1 negara
6. Institusi / organisasi multilateral adalah Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) adalah Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam TOP QS200 university ranking atau TOP QS200 sesuai bidang ilmu, yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan dengan program studi QS200 atau program studi lainnya di dalam perguruan tinggi tersebut
8. Instansi pemerintah Pusat dan/atau Daerah BUMN dan/atau BUMD adalah Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
9. Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A, B, C dan D yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan
10. Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional adalah Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset nasional

yang dimiliki oleh swasta dan Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh swasta

11. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi adalah Lembaga publik berbadan hukum atau diakui pemerintah yang mengembangkan seni, budaya, ilmu pengetahuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan jumlah prodi S1 dan Diploma yang ada.

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t}$$

n = jumlah kerjasama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya telah melaksanakan MoU dengan beberapa mitra untuk mengakomodir program studi yang akan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang. Hal tersebut dilakukan demi tujuan Unsri mencapai persentase IKU ini yang memiliki target sebesar 50% dari jumlah prodi S1 dan Diploma. Target tersebut sama dengan tahun sebelumnya dan sudah sesuai dengan target pada Renstra Unsri 2020-2024.



Gambar 8. Perbandingan Capaian IKU 6

Dalam 3 tahun terakhir, Universitas Sriwijaya sangat berkonsentrasi untuk memberikan layanan sebesar- besarnya kepada semua stakeholder baik internal maupun eksternal Universitas Sriwijaya.



Di tahun 2023, jumlah program studi yang memanfaatkan kerjasama kepada mitra yang telah ditunjuk adalah sebanyak 51 prodi dari jumlah 61 prodi S1 dan diploma. Secara persentase, capaian di tahun 2023 tercapai sebesar 90,16% yang jauh melebihi target sebesar 50%.

Capaian tersebut sama dengan tahun sebelumnya sebesar 90,16%. Beberapa pendekatan dilakukan kepada semua program studi untuk melakukan kerjasama, salah satunya adalah menyiapkan MoU dengan berbagai kategori atau bidang kerjasama yang dapat dilakukan oleh beberapa prodi, sehingga 1 MoU dapat digunakan oleh beberapa prodi dari berbagai disiplin ilmu.

3.1.3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui kualitas pembelajaran yang dibentuk di dalam program studi yang dapat diukur melalui dokumen mata kuliah berbasis project ataupun mata kuliah yang dilaksanakan secara berkelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari rencana pelaksanaan studi (rps) per mata kuliah yang disusun oleh setiap dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Beberapa Langkah yang dilakukan untuk mendukung hal tersebut adalah dengan membuat update kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang berbasis pada proyek dan metode pemecahan kasus.

Adapun beberapa cakupan kriteria yang menjadi unsur perhitungan pencapaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
3. Mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan
4. Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yang terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
5. Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
 - a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
 - b. Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project.

Adapun kriteria metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
2. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
3. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
4. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
5. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
6. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;

7. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
8. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri, masyarakat, pemerintah, atau lembaga lainnya.

Sedangkan kriteria evaluasi adalah kriteria evaluasi nilai akhir yaitu Minimal 50% dari bobot nilai akhir hams berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir team-based project.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dengan Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 7 TAHUN 2022 DAN 2023

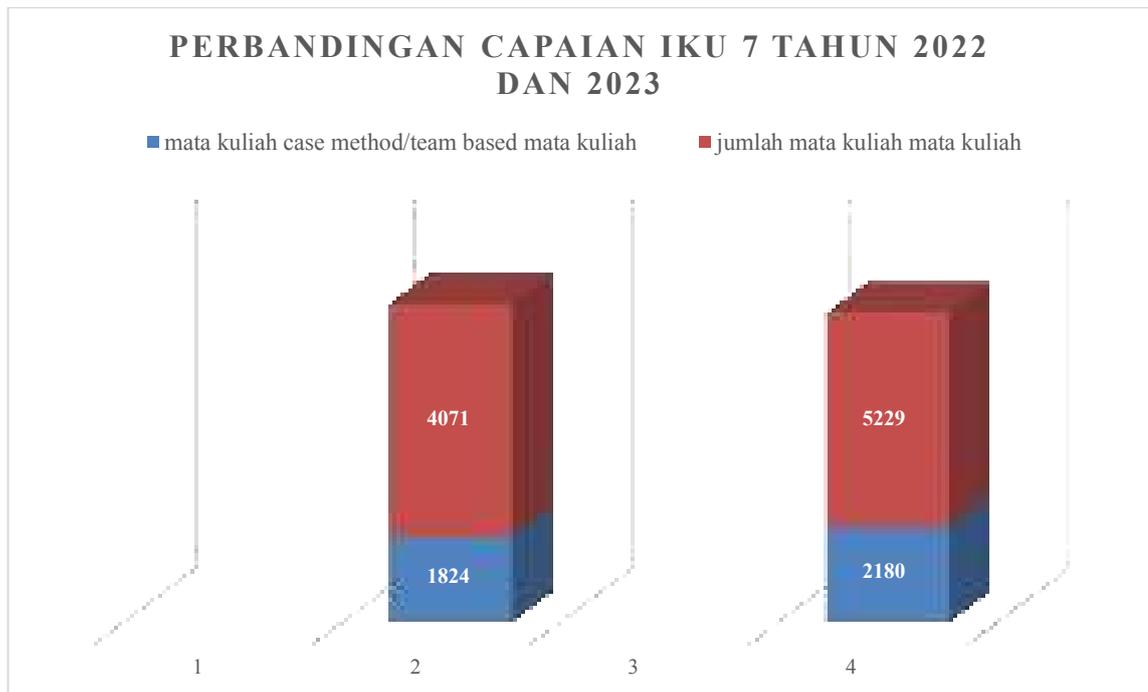


Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya memiliki target capaian pada IKU ini adalah sebesar 40% sama seperti tahun sebelumnya sebesar 40%. Target Renstra Unsri 2020-2024 untuk IKU ini telah disesuaikan dengan target IKU pada tahun 2023 pada perjanjian kinerja Universitas

Sriwijaya tahun 2023.

Upaya yang dilakukan dalam rangka proses pencapaian pada IKU ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada program studi dan dosen terkait standar dan metode pengesahan mata kuliah yang dilaksanakan kelompok berbasis project dan kelas dengan pembelajaran kasus.

Adapun capaian yang diperoleh sepanjang 2023, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 2.180 mata kuliah. Hal tersebut juga dapat dilihat dari jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun 2023 sebanyak 5229.



Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU 7

Proses pencapaian IKU ini telah dilakukan secara optimal dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Bentuk optimalisasi proses yang dilakukan dapat dilihat dari capaian yang mampu melampaui target yang ditetapkan.

Tidak ada hambatan berarti dalam proses pencapaian IKU ini dikarenakan hal tersebut sudah menjadi tugas dan kegiatan rutin dari program studi dan dosen yang mampu mata kuliah yang berkaitan.

Beberapa langkah yang dilakukan demi peningkatan pencapaian IKU ini untuk tahun 2024 adalah dengan terus melakukan pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas mata kuliah. Selain itu, penyediaan tools layanan dalam rangka menilai persentase bobot mata kuliah dalam mendukung IKU ini juga telah disiapkan dan akan mulai dipergunakan di tahun 2024.

3.1.3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang mengukur nilai meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran melalui rekognisi internasional dalam bentuk akreditasi program studi dalam level internasional.

Standarisasi akreditasi program studi di level internasional membutuhkan proses waktu yang lama, sehingga percepatan dalam mencapai IKU ini adalah dengan membuat timeline yang jelas dan terukur sampai dengan terbitnya akreditasi tersebut. Lembaga yang diakui untuk melakukan kegiatan akreditasi ini juga harus sesuai dengan lembaga sertifikasi yang diakui pemerintah.

Adapun cakupan kriteria yang ditetapkan untuk mencapai IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga
3. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

Sedangkan Kriteria akreditasi dan sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Lembaga akreditasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel;
 - b. menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (quality assurance framework) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia;

- c. menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (outcome-based assessment) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
 - d. berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar jaisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.
3. Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional
 4. Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional
 5. Lembaga/organisasi sertifikasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional
 - b. memiliki kesesuaian terstruktur antara Learning Outcomes, Teaching & Learning, dan Student Assessment

Metode perhitungan pada IKU ini dalah dengan membandingkan Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

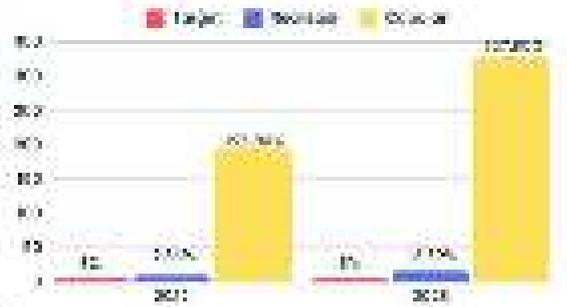
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya memiliki target sebesar 5% dari jumlah prodi diploma dan sarjana Universitas Sriwijaya. Target tersebut tidak berubah dari target tahun sebelumnya dan tidak berubah dalam target Renstra Unsri tahun 2020-2024.

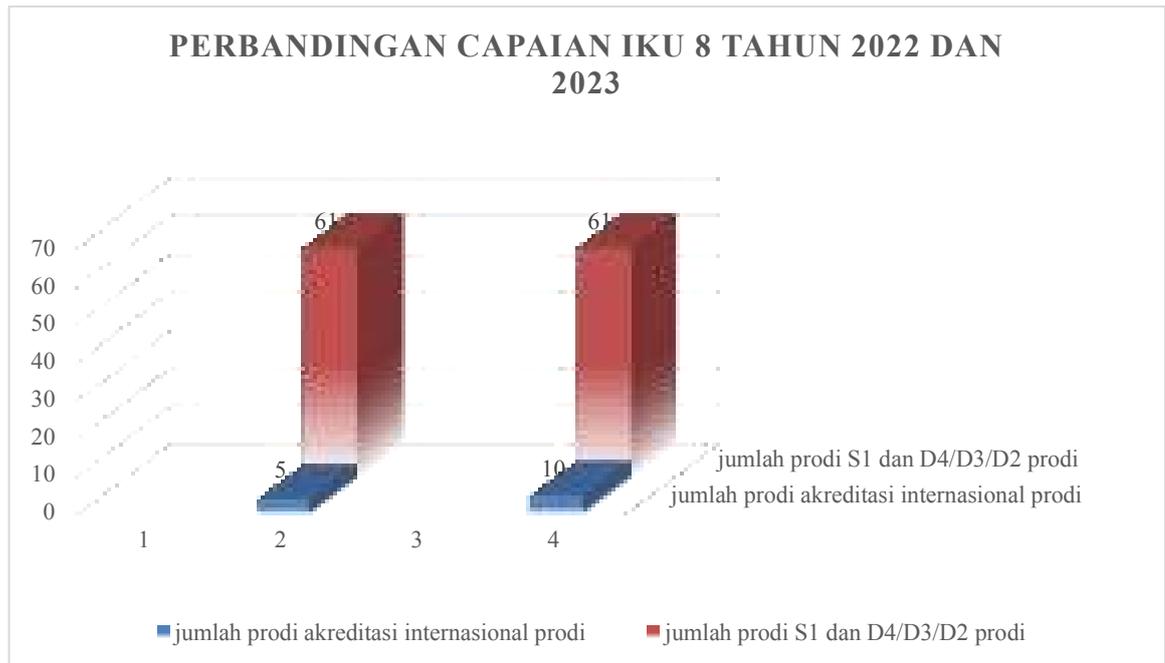
**PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 8
TAHUN 2022 DAN 2023**



Jumlah program studi diploma dan sarjana di Universitas Sriwijaya tahun 2023 adalah sebanyak 61 prodi dimana prodi yang memiliki sertifikat atau akreditasi internasional adalah sebanyak 10 program studi pada fakultas ekonomi (3 program studi), fakultas

pertanian (3 program studi), fakultas kedokteran (1 program studi), fakultas kesehatan masyarakat (1 program studi) dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (2 program studi). Secara persentase, capaian Universitas Sriwijaya pada tahun 2023 tercapai sebesar 16,39% dari target sebesar 5%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 9,84% dimana hanya 5 prodi yang memiliki sertifikat atau akreditasi internasional.

**PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 8 TAHUN 2022 DAN
2023**



Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU 8

Ada beberapa kendala dalam proses pencapaian IKU ini di Universitas Sriwijaya antara lain:

1. Proses register program studi yang akan melakukan akreditasi internasional memakan waktu yang cukup lama.
2. Proses verifikasi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional membutuhkan waktu lebih dari 1 tahun.
3. Proses validasi hasil revidi dari verifikasi membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Sertifikat hasil usulan akreditasi membutuhkan waktu lama.

Beberapa Langkah strategis yang dilakukan untuk tahun 2023 demi percepatan pencapaian IKU ini adalah :

1. Menyiapkan dukungan pendanaan serta stimulus kepada program studi yang siap untuk melakukan pengusulan akreditasi internasional.
2. Dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masing-masing program studi terkait kesiapan pengusulan akreditasi internasional.

3.1.4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Akuntabilitas Kinerja

adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan untuk Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target **Kinerja** yang telah ditetapkan dalam bentuk perjanjian kinerja.

Pada perguruan tinggi tata kelola perguruan tinggi dapat dinilai melalui rangkaian standar akuntabilitas kinerja pemerintah yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomer 88 Tahun 2022.

Proses yang dilakukan adalah mulai dari perencanaan kinerja dimana pimpinan menetapkan target kinerja diikuti bawahannya membuat perjanjian kinerja dalam bentuk SK merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah melakukan pengukuran kinerja secara mandiri sebagai ukuran penilaian SAKIP dari tim kementerian pusat.

Tahap berikutnya adalah pelaporan kinerja dimana Unsri menyiapkan dokumentasi dan administrasi terkait pelaporan kinerja terkait dengan perjanjian kinerja dan definisi operasional yang ada. Sebagai tahap terakhir dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan target, pelaksanaan dan laporan kinerja sebagai bentuk finalisasi rangkaian kegiatan penilaian SAKIP.

Selain itu, kategori yang menjadi faktor penilaian tata kelola adalah tata cara pengelolaan keuangan yang dinilai berdasarkan kemampuan Perguruan Tinggi mengelola anggaran mulai dari perencanaan kegiatan, jadwal pencairan dana dan tingkat realisasi anggaran.

Kinerja Anggaran adalah **capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran**. Dua metode perhitungan kinerja adalah dengan indikator evaluasi kinerja anggaran (EKA) dan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). **Evaluasi Kinerja Anggaran** adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas **Kinerja Anggaran** tahun **anggaran** berjalan dan tahun **anggaran** sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan **Kinerja Anggaran**. IKPA adalah **indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga**.

3.1.4.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB

Salah satu indikator meningkatnya tata kelola layanan pendidikan adalah dengan penilaian berdasarkan akuntabilitas instansi pemerintah dalam bentuk predikat sebagai cerminan dari kegiatan pelaksanaan tata kelola instansi.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Metode penilaian dalam kategori sakip ini didasarkan pada Peraturan Menteri PAN RB Nomer 88 tahun 2021 tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal mendasar yang berubah adalah dalam permenpanrb ini adalah kelompok penilaian dari 5 aspek menjadi 4 aspek dan metode evaluasi dari objektif menjadi subjektif.

Proses yang dilakukan adalah mulai dari perencanaan kinerja dimana pimpinan menetapkan target kinerja diikuti bawahannya membuat perjanjian kinerja dalam

bentuk SK merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah melakukan pengukuran kinerja secara mandiri sebagai ukuran penilaian SAKIP dari tim kementerian pusat.

Tahap berikutnya adalah pelaporan kinerja dimana Unsri menyiapkan dokumentasi dan administrasi terkait pelaporan kinerja terkait dengan perjanjian kinerja dan definisi operasional yang ada.

Sebagai tahap terakhir dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan target, pelaksanaan dan laporan serta capaian yang di dapat dalam proses pelaksanaan kinerja.

Pada tahun 2023 Universitas Sriwijaya memiliki target minimal BB dalam predikat sakinnya. Target tersebut tidak berubah dari tahun sebelumnya dan tidak berubah dari rencana strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024.

Hasil yang diperoleh dalam target strategis ini pada tahun 2023 adalah dengan predikat A, meningkat dari predikat tahun sebelumnya dengan predikat BB.



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UNIVERSITY OF SUMATRA
INDONESIA

No	Elemen Akuntabilitas Kinerja	Bobot	Nilai (Jumlah Nilai) 2023
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,6
2	Pengukuran Kinerja	30%	25,5
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,75
4	Evaluasi Kinerja (Self-Assessment)	25%	21,25
Total (jumlah bobot)		100%	84,10

Gambar 11. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, pelaksanaan tata kelola dari sisi akuntabilitas telah mendapat **predikat A** terkait Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2023 dengan total nilai 84,10% dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel Dengan rincian nilai sebagai berikut:

- 1. Perencanaan Kinerja (30%) : 24,6%
- 2. Pengukuran Kinerja (30%) : 25,5%
- 3. Pelaporan Kinerja (15%) : 12,75%
- 4. Evaluasi Kinerja (25%) : 21,25%

Predikat tersebut membuktikan kualitas pelayanan dan tata kelola Universitas Sriwijaya mulai ke tahapan yang lebih baik dan akuntabel serta menggambarkan interpretasi memuaskan.



Gambar 12. Predikat SAKIP

Beberapa hal telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas layanan dan demi meningkatkan predikat layanan SAKIP Universitas Sriwijaya tahun 2024. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain :

1. Perbaikan perencanaan kinerja mulai dari dokumentasi perjanjian kinerja sampai dengan proses crosscutting di dalam SKP administrasi.
2. Pembuatan SOP khusus proses pelaksanaan kinerja mulai dari cara perhitungan sampai dengan cara pelaporan.
3. Penjadwalan pelaporan internal dan pengumpulan dokumen secara kolektif
4. Pembuatan mekanisme khusus terkait rewiu dan evaluasi capaian kinerja.

Pada tahun 2023, ada 4 komponen pemeringkatan PT nasional, yaitu SDM, kemahasiswaan, kelembagaan, penelitian dan publikasi. Sementara itu, pada tahun 2023, terdapat penambahan satu komponen utama yaitu Kinerja Inovasi. Oleh karena

itu, komponen utama yang digunakan untuk menilai performa perguruan tinggi Indonesia mencakup 5 (lima) komponen utama, yaitu:

- a. Kualitas SDM, yang mencakup prosentase jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen;
- b. Kualitas Kelembagaan, yang mencakup akreditasi institusi dan program studi, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, serta jumlah kerjasama perguruan tinggi;
- c. Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, yang mencakup kinerja kemahasiswaan;
- d. Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang mencakup kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, dan jumlah artikel ilmiah terindeks scopus per jumlah dosen dan
- e. Kualitas inovasi, yang mencakup kinerja inovasi. Dimasukkannya indikator ini dengan tujuan untuk lebih mendukung kebijakan Kemenristekdikti dalam hilirisasi hasil riset ke sektor industri. Pasalnya Kesiapan teknologi dan Inovasi adalah dua pilar dari dua belas pilar dalam indikator daya saing bangsa.

Selain itu, indikator yang digunakan pada beberapa komponen utama pun mengalami penyesuaian, yaitu penambahan indikator kerjasama perguruan tinggi pada komponen utama kelembagaan. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi diharapkan dapat memperluas jejaring (*networking*) yang dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi dari segi kelembagaan maupun sumber daya manusianya.

Masih banyak data dosen yang tidak mutakhir, misalnya tingkat pendidikan dan jabatan fungsional. Selain itu, jumlah mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berprestasi masih lebih sedikit dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, walaupun secara internal jumlah mahasiswa berprestasi Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019.

Untuk meningkatkan peringkat Universitas Sriwijaya pada perankingan PT nasional, akan terus diupayakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas SDM, dalam hal ini jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen. Peningkatan ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S3. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah lektor kepala dan guru besar, salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan hibah dana penelitian profesi Guru Besar, dimana Guru Besar *ongoing* membimbing dosen berpendidikan S3 yang akan mengusulkan jenjang Guru Besar. Untuk meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa, direkrut dosen tetap non-PNS. Hal ini disebabkan formasi CPNS dosen relatif sedikit setiap tahunnya.
- b. Peningkatan kualitas pada kegiatan kemahasiswaan, yaitu melakukan pembinaan mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, dilakukan pendampingan terhadap program studi-program studi yang melaksanakan reakreditasi agar mendapat peringkat akreditasi program studi yang lebih baik. Program studi yang telah mendapat akreditasi A selama tiga kali berturut-turut, didorong untuk melakukan akreditasi internasional. Di lain pihak, kerjasama dengan lembaga, insntasi lain, dan badan usaha akan terus ditingkatkan, baik kerjasama akademik dengan Perguruan Tinggi lain di dalam maupun luar negeri, dan kerjasama dengan badan usaha melalui Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya.
- d. Di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terus ditingkatkan jumlah penelitian dosen dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen. Untuk itu dilakukan pendampingan dan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk agar dapat dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal bereputasi lainnya. Selain itu, fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya di dorong untuk menyelenggarakan Seminar Internasional yang terindeks Scopus.
- e. Peningkatan kualitas inovasi. Penelitian-penelitian dosen diarahkan untuk mendapatkan paten, paten sederhana, prototype R & D, prototipe industri, maupun produk-produk inovasi.

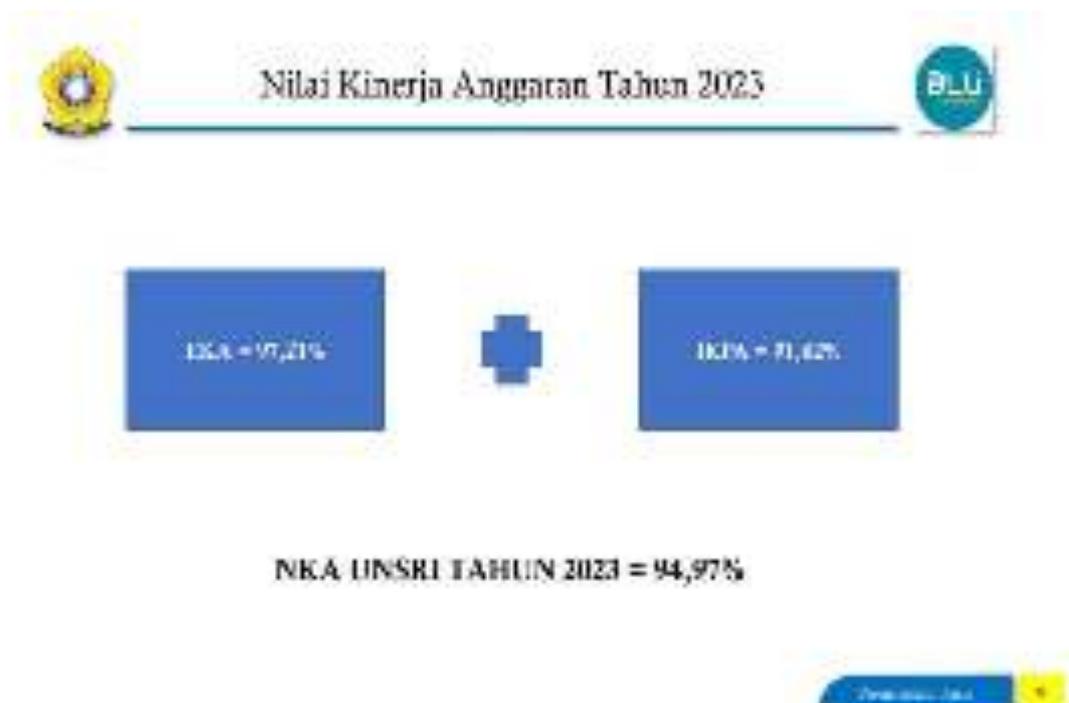
Melaksanakan pemutakhiran data, baik data dosen, data kegiatan kemahasiswaan, maupun data penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi.

3.1.4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 82

Tata Kelola Perguruan Tinggi juga dinilai dari kemampuan mengelola anggaran dengan penilaian Nilai Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai melalui 2 aspek penilaian yaitu evaluasi kinerja anggaran dan indikator kinerja penilaian anggaran. Jadi, tolok ukur keberhasilan sistem anggaran ini adalah **performance atau prestasi dari tujuan atau hasil anggaran dengan menggunakan dana secara efisien**. Dengan membangun suatu sistem penganggaran yang dapat memadukan perencanaan kinerja dengan anggaran tahunan akan terlihat adanya keterkaitan antara dana yang outcome yang ada dalam tahun pelaksanaan anggaran.

Penilaian IKPA tahun anggaran 2023 sama dengan tahun sebelumnya sebanyak **8** indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

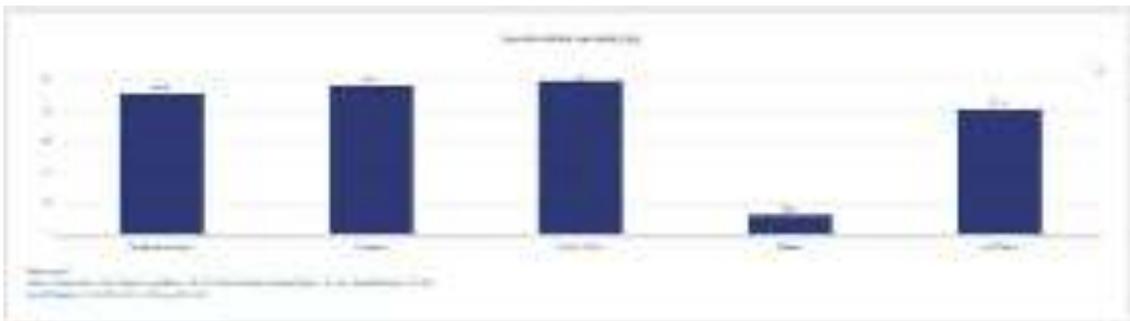
Penilaian EKA tahun anggaran 2023 dilakukan dengan menilai 5 indikator yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi penggunaan anggaran, Capaian Output, Efisiensi dan Nilai Efisiensi.



Gambar 13. Nilai EKA, IKPA dan NKA

Pada tahun 2023, untuk indikator evaluasi kinerja anggaran Universitas Sriwijaya sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

1. Penyerapan Anggaran : 91,64%
2. Konsistensi : 96,44%
3. Capaian Output : 100%
4. Efisiensi : 12,63%
5. Nilai Efisiensi : 81,58%



Gambar 14. Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Dari capaian tersebut, untuk indikator evaluasi kinerja anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2023 adalah sebesar 97,21%. Sedangkan untuk indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan UP : 0%
2. Belanja Kontraktual : 93,36%
3. Deviasi Halaman III DIPA : 47,97%
4. Revisi DIPA : 100%
5. Penyelesaian Tagihan : 100%
6. Penyerapan Anggaran : 72,69%
7. Dispensasi SPM : 100%
8. Capaian Output : 100%



Gambar 15. Capaian Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (IKPA)

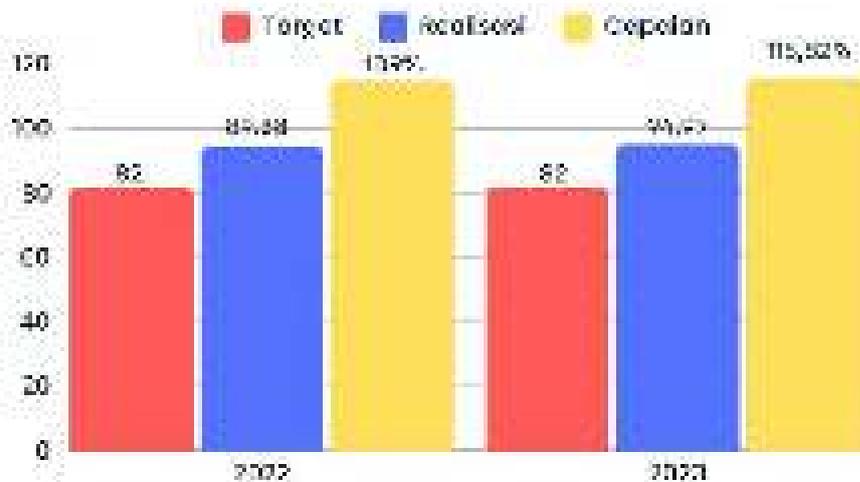
Dari capaian tersebut, IKPA Universitas Sriwijaya mencapai 91,62% selama tahun 2023. Hal ini jauh melampaui target Unsri selama tahun 2023 sebesar 82%. Beberapa inovasi dalam pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola Perguruan Tinggi dari aspek Nilai Kinerja Keuangan.

Beberapa hal yang dilakukan adalah :

1. Melakukan penyesuaian anggaran mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Melakukan efisiensi anggaran dalam mendukung peningkatan realisasi anggaran.

Capaian tahun 2023 sebesar 94,97% meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 89,38%. Hal ini menunjukkan progres yang signifikan dalam pengelolaan anggaran Unsri Tahun 2023.

PERBANDINGAN CAPAIAN NKA TAHUN 2022 DAN 2023



Gambar 16. Nilai Kinerja Anggaran

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Capaian Anggaran

Pada tahun 2023 Universitas Sriwijaya mendapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran sebesar Rp841.615.267.000,- yang terdiri dari dana BOPTN sebesar Rp56.040.027.000,- dana RM Rp186.513.983.000,- Selain itu, pada tahun 2023 Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi belanja PNBPN dengan jumlah Rp597.562.492.000,-. Alokasi belanja PNBPN ini direncanakan terdapat empat pekerjaan konstruksi besar untuk menunjang layanan pendidikan, yaitu (i) lanjutan pembangunan Gedung Penunjang Pengembangan Karakter Mahasiswa, (ii) pembangunan Gedung Serbaguna Fakultas Hukum Kampus Indralaya, (iii) lanjutan pembangunan Gedung Laboratorium Struktur Fakultas Teknik tahap II, (iv) pembangunan Gedung Kuliah KM.6 Fakultas Kedokteran tahap I. Alokasi belanja untuk empat pekerjaan konstruksi besar ini belum maksimal sehingga diperlukan tambahan alokasi belanja melalui penggunaan saldo awal kas BLU. Selain untuk memenuhi ke empat pekerjaan konstruksi di atas, saldo awal digunakan untuk pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan, pembelian alat-alat laboratorium dan belanja barang yang berhubungan dengan operasional

layanan BLU UNSRI. Penggunaan saldo awal kas BLU UNSRI akan mengakibatkan penambahan alokasi belanja atas dana PNPB yang semula Rp402.500.000.000,- menjadi Rp597.562.492.000,- karena saldo awal yang akan digunakan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas adalah sebesar Rp195.062.492.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berjumlah Rp841.615.267.000,-. Dengan dibangunnya gedung perkuliahan, renovasi gedung kuliah, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan peralatan multimedia diharapkan layanan perkuliahan dan praktikum mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan surat Plt Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 2966/E1/PR.07.04/2023 pada tanggal 16 April 2023, Unsri memperoleh bantuan pendanaan Matching Fund (MF) pada sumber dana BOPTN sebesar Rp392.320.000,- sehingga total pagu anggaran Unsri menjadi sebesar Rp839.631.146.000,-. Selanjutnya berdasarkan surat dari Direktur Kelembagaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 2860/E3/KU.07.00/2023 Unsri mendapatkan realokasi Anggaran Program Kompetisi kampus Merdeka (PKKM) sebesar Rp1.498.765.000,- melalui sumber dana BOPTN. Kemudian Unsri juga mendapatkan realokasi untuk bantuan pendanaan kegiatan Revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2023 sebesar Rp1.646.000.000,- yang dilandasi Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Kelembagaan dengan Rektor Unsri dengan Nomor 593/E3.3/PKS.KL/V/2023 dan Nomor 0010/UN9/PKS/DN/2023. Realokasi anggaran diatas berdampak pada total pagu anggaran Unsri menjadi sebesar Rp842.775.911.000,- untuk tahun 2023. Pada tahun 2023 Unsri juga memperoleh alokasi tambahan anggaran tahun untuk insentif capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar Rp4.232.000.000,-. Penambahan alokasi ini membuat pagu anggaran untuk BOPTN yang semula Rp51.808.027.000,- menjadi Rp56.040.027.000,- sehingga pagu total anggaran Unsri berubah menjadi Rp841.615.267.000,-. Pada tanggal 08 Agustus 2023, Unsri mendapatkan surat dari Plt Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 5658/E1/PR.07.04/2023 tentang penyesuaian alokasi belanja pegawai TA 2023 dimana Unsri diminta untuk melakukan pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp5.392.644.000,- sehingga porsi belanja pegawai yang semula sebesar Rp173.836.417.000,- menjadi Rp168.443.773.000,- dan mengubah pagu alokasi Anggaran Unsri Tahun 2023 menjadi sebesar Rp841.615.267,-.

Setelah mendapatkan alokasi pagu dalam beberapa tahap di atas, secara keseluruhan pagu alokasi belanja dan realisasi belanja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Realisasi Pagu Alokasi Tahun 2023



KEMERDE KEMPTA	PAGU			REALISASI		
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
TNI	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00
PNP	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00
PKIP	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00
TOTAL	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00	165.854.497,00

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp165.854.497,- atau 98,46% dari total pagu belanja pegawai, belanja barang sebesar Rp435.030.372.723,- atau 90,81% dari pagu belanja barang, dan belanja modal sebesar Rp170.374.652.193,- atau 87,76% dari dari pagu belanja modal.

Pada tahun 2023, target RBA dicapai mengacu kepada kontrak kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, serta layanan prima antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Rektor Universitas Sriwijaya, dengan realisasi antara lain: (a) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional tercapai 97,29% dari target sebesar 70%; (b) pendapatan BLU tahun 2023 tercapai Rp470.282.440.284,- dari target sebesar Rp402.500.000.000; dan (c)realisasi pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2023 sebesar Rp59.258.883.094 dari target sebesar Rp26.000.000.000; (d) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU sebesar 120% dari target 101%; (e) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 43,74% dari target sebesar 60%; (f) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi tercapai sebesar 19,29% dari target sebesar 20%; (g) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi tercapai sebesar 26,88% dari target sebesar 20%; (h) persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri tercapai sebesar 54,19% dari target 40%; (i) jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh

masyarakat atau industry atau pemerintah per jumlah dosen tercapai sebesar 1,22 dari target sebesar 0,50; (j) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 tercapai sebesar 90,16% dari target sebesar 50%; (k) persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bagian dari bobot evaluasi tercapai sebesar 41,69% dari target sebesar 40%; dan (l) persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tercapai sebesar 16,39% dari target sebesar 5%.



Gambar 17. Realisasi Anggaran Tahun 2023

3.2.2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 10,94% senilai Rp. 65.385.251.461,- dari pagu sebesar Rp. 597.562.492.000,- Efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan belanja modal
2. Optimalisasi perjalanan Dinas
3. Penyesuaian anggaran pada belanja Pegawai

Adapun beberapa indikator yang menjadi perhitungan dalam efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

1) Rasio belanja dengan output layanan (RBOL)

Rasio ini merupakan proksi tingkat efisiensi penyelenggaraan BLU atas belanja yang dilakukan BLU terhadap output layanan. Realisasi belanja tahun 2023 sebesar Rp532.177.240.539,00 dan output layanan 35.660 orang mahasiswa. Dengan demikian nilai rasio ini adalah Rp16.603.536,95/output layanan. Nilai ini cukup menunjukkan efisiensi penyelenggaraan BLU atas belanja yang dilakukan pada tahun 2023.

2) Rasio belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Rasio ini merupakan proksi tingkat efisiensi penyelenggaraan BLU Unsri, semakin kecil nilainya (biasanya secara akademis menjauhi nilai 1), maka semakin efisien penyelenggaraannya. Pada tahun 2023, belanja operasional Unsri (terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang) sejumlah Rp532.177.240.539,00 dan realisasi PNBPN BLU sejumlah Rp470.282.440.284,00. Dengan demikian, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah sebesar 72,84%. Nilai ini mengindikasikan penyelenggaraan BLU yang cukup efisien.

3) Rasio belanja pegawai, barang, dan modal terhadap total belanja

Ukuran ini menunjukkan proporsi jenis belanja terhadap total belanja. Realisasi belanja pegawai, barang, dan modal pada tahun 2023 masing-masing adalah Rp165.880.324.306,00; Rp435.145.135.722,00; dan Rp170.374.652.193,00 dengan total belanja adalah Rp771.400.112.221. Dengan demikian, rasio (atau proporsi) masing-masing adalah 29,33%; 60,97%; 9,6%.

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

3.3.1 Inovasi

Kapasitas inovasi Unsri menjadi salah satu sasaran kinerja strategis pada Rencana Strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024. Indikator keberhasilan yaitu, jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Tahun 2021, jumlah luaran tersebut sebanyak 618 judul yang dapat dilihat pada web jurnal masing-masing. Selain itu, aktivitas sivitas akademika Unsri dalam melakukan penelitian dan pengabdian yang berhasil direkognisi

internasional. Tahun 2023, target kinerja yang ingin dicapai Unsri berdasarkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen sebesar 0,5 (hasil penelitian/ pengabdian per-dosen atau minimal sebanyak 635 buah). Selanjutnya, pada aspek layanan, Unsri terus menerus melakukan digitalisasi layanan yang dapat menunjang keberhasilan tridharma perguruan tinggi, layanan tersebut dapat diakses melalui <https://dashboard.unsri.ac.id/aplikasi-layanan>.

Sementara itu, pada aspek kebijakan, Unsri menerapkan lima langkah, antara lain: (i) peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (ii) penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (iii) peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, baik di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, (iv) peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI, dan (v) Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

Akreditasi Institusi

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktek profesinya. Untuk mengetahui capaian kinerja akreditasi institusi, digunakan kriteria perolehan nilai -dari BAN-PT sebagai berikut:

Terakreditasi A (unggul)	skor nilai akreditasi: 361-400
Terakreditasi B	skor nilai akreditasi: 301 – 360
Terakreditasi C	skor n
Nilai akreditasi:	200 – 300

Tabel 9. Akreditasi Institusi

Indikator Kinerja	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
Akreditasi Institusi	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL

Sejak tahun 2016, akreditasi institusi Universitas Sriwijaya adalah A. Universitas Sriwijaya berusaha untuk terus mempertahankan peringkat akreditasi ini dengan cara meningkatkan mutu akademik dan pendidikan, pola tata kelola, dan kelembagaan, berupa:

- a. Peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi mahasiswa, dimana mahasiswa Program Sarjana mulai angkatan tahun akademik 2014/2015 masa studinya maksimal 5 tahun
- b. Peningkatan sarana-prasarana penunjang pembelajaran, seperti pengadaan dan perbaikan alat laboratorium, gedung/ruang laboraotorium, rehab ruang kelas menjadi ruang kelas multimedia, pengadaan alat pendidikan, dan penyelesaian gedung kuliah/sarana penunjang kegiatan kemahasiswaan
- c. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dan system pembelajaran
- d. Penyelenggaraan penelitian, pengabdian masyarakat, dan peningkatan publikasi.



Gambar 18. Sertifikat Akreditasi BAN-PT Universitas Sriwijaya

Openilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik

Di era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang sebuah laporan. Untuk mengetahui kebenaran sebuah laporan yang ada, biasanya seseorang akan meminta orang lain dari pihak yang independen untuk memeriksa atau mengaudit bahwa laporan yang disajikan tersebut adalah benar adanya. Oleh karena itu, perlu adanya seorang ahli yang dapat memberikan opini dan “penerjemahan” atas laporan keuangan yang telah dibuat. Opini penilaian laporan keuangan BLU Universitas Sriwijaya TA 2022 oleh Kantor Akuntan Publik adalah Wajar tanpa Pengecualian (WTP).

Untuk menunjang pelaksanaan layanan administrasi perkantoran untuk mewujudkan tatakelola yang baik di semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya dengan didukung oleh teknologi informasi, sejak 2019 Universitas Sriwijaya telah mengimplementasikan beberapa aplikasi yang bersifat *online* dan berbasis web. Aplikasi-aplikasi tersebut adalah Sistem Informasi Aset non-Inventaris (SIANIS), Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (SITARI BMN), Sistem Informasi Penomoran Surat (SINORA), Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran (SIRENA), dan Sistem Pelaporan Capaian Output dan Kinerja (SIPECOKIN), serta Sistem Informasi Publikasi dan Dokumentasi (SIPUTASI). Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan pembayaran remunerasi juga telah dikembangkan Sistem Informasi Remunerasi.

Implementasi aplikasi *on-line* berbasis web ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan layanan perkantoran secara efektif dan efisien dengan didukung oleh teknologi informasi.



Gambar 19. Sistem Perencanaan Terpadu



Gambar 20. Aplikasi Sistem Informasi Aset Non Inventaris (SIANIS)

3.3.2 Penghargaan

Sepanjang tahun 2023, Universitas Sriwijaya mendapatkan beberapa penghargaan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri. Adapun beberapa penghargaan tersebut adalah :

1. Pengelolaan Keterbukaan Informasi dengan gelar Informatif



Gambar 23. Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023

2. 10 besar Peringkat web Metric

Ranking	Rank	Website	Top	Web Metric	Facebook Like	Twitter Like
1	848	Universitas Indonesia	5.5	558	181	1105
2	859	Universitas Sebelas Maret	5.5	348	783	1417
3	850	Universitas Diponegoro	5.5	308	951	2345
4	808	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.5	258	505	2090
5	800	Universitas Indonesia	5.5	1708	1181	1642
6	1114	Universitas Islam Alauddin Makassar	5.5	107	1805	2600
7	820	Indo TV (Indo TV Group)	5.5	217	1230	2000
8	1178	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.5	360	1780	1908
9	848	Indo TV (Indo TV Group)	5.5	407	1821	1800
10	817	Universitas Indonesia	5.5	118	1524	1615
11	804	Universitas Padjadjaran	5.5	2143	2514	2427
12	848	Universitas Indonesia	5.5	1081	1804	1614
13	850	Universitas Indonesia	5.5	303	743	1658
14	2001	Universitas Indonesia	5.5	1194	1800	2100
15	2156	Universitas Padjadjaran	5.5	328	743	2210

Gambar 24. Peringkat Web Metric

3. Peringkat Green Metric



Gambar 25. Peringkat Green Metric

3.3.3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya melakukan program *crosscutting / collaborative* nama program *crosscutting / collaborative*

Adapun Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Pihak-pihak yang terkait program Crosscutting/ collaborative

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
1	KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN	PKT Pengamanan di Universitas Sriwijaya	Lembaga Pemerintah
2	PT OKI PULP & PAPER	Kajian Pemanfaatan Limbah PULP & PAPER Menjadi Prototipe Produk Brick/Light Brick dan SUB-Base Road	Perusahaan
3	Adendum KEMENKES RI	Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan	Lembaga Pemerintah
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA	Layanan Pembayaran Biaya Pendidikan melalui Fasilitas dan Layanan BSI Pembayaran Institusi (BPI) Host to Host	Perusahaan
5	Persatuan Ahli Gizi Indonesia	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Organisasi
6	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Palembang	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Lembaga Pemerintah
7	ADDENDUM PERTAMA PERJANJIAN KERJA SAMA DINKES PEMERINTAH PANGKAL PINANG	Penyelenggaraan Kelas Kerja Sama Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI	Lembaga Pemerintah
8	PT. Ruang Raya Indonesia (Ruang Guru)	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Perusahaan
9	Universitas Negeri Semarang	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
10	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Penyelenggaraan Computer Based Examination (CBE) Center IAI di Fakultas Ekonomi UNSRI	Organisasi
11	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Kerja Sama Bidang Pertukaran Mahasiswa, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi DN
12	Universitas Muhammadiyah Gresik	Kerja Sama Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri	Perguruan Tinggi DN
13	Imigrasi Palembang	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Lembaga Pemerintah
14	Mae Fah Luang University	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Perguruan Tinggi LN
15	UI Greenmatriks	Paket Layanan UI Greenmetric 2022	Organisasi
16	UI Greenmatriks	Paket Layanan SDGS Report UI Greenmetric 2022	Organisasi

17	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2022	Lembaga Pemerintah
18	PDAM Tirta PRABUJAYA Kota Prabumulih	Kegiatan Asesmen Pegawai Harian PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Lembaga Pemerintah
19	PT. Banyuasin Industri Lestari	Studi Amdal Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Kelapa, Penampungan CPO Serta Fasilitas Pendukung (Dermaga) di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Perusahaan
20	Addendum Kerjasama PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Kegiatan Asesmen Pegawai Harian PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Lembaga Pemerintah
21	Center For International Forestry Research (CIFOR)	LoA For Research Project Entitled " Mangrove Restoration in Banyuasin Regency, South Sumatra	Perusahaan
22	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Standard Operational Procedure Perumda Bende Seguguk Kabupaten Ogan Kemering Ilir	Lembaga Pemerintah
23	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Kajian Penyusunan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian di Kabupaten Muara Enim	Lembaga Pemerintah
24	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Kajian Identifikasi Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan Kabupaten Muara Enim	Lembaga Pemerintah
25	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Penyusunan Kajian Diversifikasi Olahan Ikan Lele zero Waste	Lembaga Pemerintah
26	Persatuan Pranata Laboratorium Pendidikan Indonesia	Pelatihan Kalibrasi Alat dan Workshop Pranata Laboratorium Pendidikan	Lembaga Pemerintah
27	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
28	Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
29	Dinas Kesehatan Merangin Provinsi Jambi	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
30	Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
31	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan	Jasa Konsultan Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
32	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi	Jasa Konsultan Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
33	PT. Bukit Asam	Pekerjaan Jasa Konsultan Rekrutmen Trainee-Program Perekrutan Bersama (PBB) FHCI BUMN SPPH-23	Perusahaan
34	Tately N.V.	UKL-UPL IMPLEMENTATION MONITORING OF BUDI FIELD YEARS 2022	Perusahaan
35	PT Kilang Pertamina Internasional	Jasa Kajian Social Mapping Royek RDMP RU III Plaju	Perusahaan
36	Kementerian Dalam Negeri RI	Kajian Strategis Kebijakan Inovasi Daerah Secara Digital & non Digital dalam Peningkatan Pad untuk Perbaikan PEN diharapkan Beberapa Pihak dapat Menerima Manfaat	Lembaga Pemerintah
37	Center For International Forestry Research (CIFOR)	Sustainable Community Based Reforestation and Enteprise (Score)	Perusahaan

38	PT Pertamina Geothermal Energy	Jasa Pemantauan Lingkungan (Pelaksanaan RKL/RPL) Area Lumut Balai Tahun 2022	Perusahaan
39	Balitbang Kabupaten Lahat	Kegiatan Penyusunan Master Plan Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Lahat	Lembaga Pemerintah
40	Dinas Kelautan dan Perikanan	Belanja Jasa Pengadaan Diklat Pendamping Petugas Teknis Kelautan dan Perikanan	Lembaga Pemerintah
41	PT Pertamina Geothermal Energy	Pekerjaan Jasa Kajian Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Area Balai	Perusahaan
42	Dinas Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara Oleh Perusahaan	Lembaga Pemerintah
43	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Serta Struktur Organisasi Perumda Bende Seguguk Kabupaten OKI	Lembaga Pemerintah
44	PT CHD Power Plant Operation Indonesia	Rekrutmen Karyawan PT CHD Power Plant Operation Indonesia	Perusahaan
45	Dinas Kelautan dan Perikanan	Pendamping Petugas Tejnis Kelautan dan Perikanan	Lembaga Pemerintah
46	Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM (PUSATDATIN)	Pemanfaatan Data	Lembaga Pemerintah
47	RS Muhammadiyah Palembang	Pelaksanaan Magang Mahasiswa Srata S-1 Program Studi Gizi FKM	Lembaga Pemerintah
48	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Unsri Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
49	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Unsri Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
50	PT BCA	Pemberian Bantuan Donasi Berupa Beasiswa Bakti BCA	Perusahaan
51	RS Sakit Islam Siti Khadijah Palembang	Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Srata-1 (S1) Program Studi Gizi di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang	Lembaga Pemerintah
52	RS A.K. GANI PALEMBANG	Pelaksanaan Magang Mahasiswa Srata-1 (S1) Program Studi Gizi Fakultas KEsehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Lembaga Pemerintah
53	Pemerintah Kabupaten Bogor	Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi	Lembaga Pemerintah
54	PT. Riau Andalan Pulp And Paper	Rekrutmen, Pemberian Kuliah Umum, Beasiswa, Magang, Penelitian dan Pratiksi Mengajar	Perusahaan
55	PPK Matching Fund Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Bantuan Pendanaan Program Matching Fund Tahun 2022	Lembaga Pemerintah
56	Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Pemerintah
57	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	Seleksi Tenaga Pendamping Peningkatan Produksi Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	Lembaga Pemerintah

58	PT. Pertamina Geothermal Energy	Pekerjaan Pemantauan Lingkungan (Pelaksanaan RKL-RPL) Proyek Kerinci 2022	Perusahaan
59	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	Penerimaan Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Pertenakan Provinsi Sumatera Selatan	Lembaga Pemerintah
60	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Sriwijaya Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
61	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Sriwijaya Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
62	Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia	Pelaksanaan Program Klinik Etik dan Advokasi untuk Mewujudkan Hakim yang Berintegritas	Lembaga Pemerintah
63	Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Teknologi dan Kejuruan	Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
64	Stasiun Klimatologi Kelas 1 Palembang Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Lembaga Pemerintah
65	Stasiun Klimatologi Kelas 1 Palembang Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika	Penempatan Peralatan Pengamatan Klimatologi	Lembaga Pemerintah
66	Universitas Indo Global Mandiri	Kerjasama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
67	PT Asabri	Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat	Perusahaan

Pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti ini, Universitas Sriwijaya memiliki peran sebagai penyedia jasa baik dalam bentuk SDM alat ataupun kelompok analisis yang dibutuhkan oleh pihak terkait. Pihak eksternal memiliki peran sebagai pemberi kerja dan user yang menyesuaikan peran dan meningkatkan keterkaitan Universitas Sriwijaya kedalam industry dan dunia kerja.

Dampak dari program *crosscutting / collaborative* yang dijalankan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

1. terselenggaranya kerjasama Unsri dengan beberapa vendor terkait yang berhubungan dengan tridharma perguruan tinggi.
2. Meningkatnya peran strategis Unsri dalam beberapa industri
3. Meningkatnya peran Unsri dalam melibatkan dosen ke dalam industri sebagai praktisi
4. Bukti MoU (foto/scan Mou)

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2023 secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 128% dari 10 indikator kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2023. Meskipun ada 2 indikator yang belum berhasil dicapai yaitu "persentase lulusan S1 atau D3/D2/D1 yang langsung bekerja, melanjutkan studi, berwirausaha" dan "Persentase mahasiswa S1 atau D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Namun secara keseluruhan capaian kinerja Universitas Sriwijaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut didukung kinerja keuangan tahun 2023 sebesar 91,66% dari penggunaan anggaran sebesar Rp771.400.112.221,- dari total Pagu sebesar Rp841.615.267.000,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Pencapaian kinerja IKU 1 dimana mahasiswa yang langsung bekerja mendapat minimal penghasilan sebesar 1,2 x UMP.
2. Peningkatan peran serta dosen dalam industri sebagai praktisi maupun peran serta praktisi dari perusahaan ke dalam kegiatan pembelajaran
3. Akreditasi internasional untuk program studi menjadi perhatian serius mengingat proses dari awal sampai keluarnya hasil akreditasi memakan waktu yang cukup lama.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Perbaikan layanan digital dalam mendukung proses perbaikan tata kelola demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan Universitas Sriwijaya.
2. Membuat timeline jelas dalam proses kegiatan akreditasi internasional sehingga dapat diukur dengan jelas kapan hasil akreditasi bisa didapatkan.

Lampiran :



Konvensi Perancangan Kurikulum Tahun 2023
Rektor Universitas Sriwijaya
Semang
PL. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan konsep pembelajaran yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Sriwijaya
Unit pelaksana kerja: PIRAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Moes, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : PL. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Unit pelaksana kerja: PIRAK KEDUA

PIRAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan konsep kurikul yang berorientasi pada kegiatan belajar mengajar, dalam rangka mencapai target kinerja yang menantang seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, kadernakalim dan kepageh pelaksanaan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pribadi.

PIRAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap kinerja kerja dan capaian kinerja ini dan mengawasi kinerja yang diperlukan dalam rangka kontribusi pencapaian target Perancangan Kurikulum tersebut, baik dalam bentuk pengharapan maupun laporan.

Jakarta, 16 November 2022
Rektor Universitas Sriwijaya,



PL. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi.

Prof. Dr. Moes, M.Sc., DIC., Ph.D.



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.

Target Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau minat prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan ilmiah di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah kolaborasi dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,8
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	85
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-KL	82

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Persediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Raperf	Rp. 50.643.027.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 582.054.337.000
3	4267	Cukupan Manajerial dan PMU sesuai Tugas Pokok Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 130.513.553.000
		TOTAL	Rp. 841.815.267.000



Gambar 26. Perjanjian Kinerja Tahun 2023